

**STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA
PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI KSPPS TAMZIS BINA UTAMA
KANTORCABANG PASAR INDUK WONOSOBO**

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat dan
Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Ahli
Madya Jurusan D3 Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

Widiya Candra Putri

1705015007

**D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan (024) 76084454 Semarang, 50185

PENGESAHAN

Nama : Widiya Candra Putri
NIM : 1705015007
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Judul : **“STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI KSPPS TAMZIS BINA UTAMA KANTOR CABANG PASAR INDUK WONOSOBO”**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaud/baik/cukup, pada tanggal:

29 Juni 2020


Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Diploma Tiga dalam bidang Perbankan Syariah.

Semarang, 29 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Sidang/ Penguji


Sekretaris Sidang/ Penguji

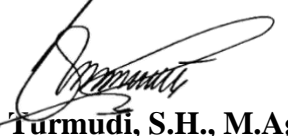

H. Khoirul Anwar, M.Ag.
NIP. 196904201996031002


Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
NIP. 195904131987032000

Penguji Utama I

Penguji Utama II


DrS. H. Masyim Syarbani, M.M.
NIP. 195709131982031002


A. Turmudi, S.H., M.Ag
NIP. 196907082005011004



Pembimbing



Nurudin, S.E., M.M
NIP. 199005232015031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus III, Ngaliyan Telp./Fax: (024) 7608454 Semarang, 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id*

Nomor : B-947/Un.10.5/D.1/PP.00.9/3/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Tugas Akhir

Kepada Yth.
Nurudin, S.E., M.M
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Widiya Candra Putri
NIM : 1705015007
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan Mudharabah di KSPPS
Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Pasar Induk Wonosobo

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing penulisan tugas akhir mahasiswa tersebut, dengan harapan :


1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan tugas akhir.

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

NUR FATONI

Hal : Nilai Bimbingan Tugas Akhir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami memberitahukan bahwa setelah kami selesaikan membimbing tugas akhir Saudara/I :

Nama Mahasiswa : Widiya Candra Putri
NIM : 1705015007
Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA PEMBIAYAAN
MUDHARABAH DI KSPPS TAMZIS BINA
UTAMA KANTOR CABANG PASAR INDUK
WONOSOBO**

Nilai bimbingan : 78
Catatan pembimbingan : -

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 8 Juni 2020

Dosen Pembimbing



Nurudin, S.E., MM

NIP.

199005232015031004

MOTTO

“Jangan pernah menunda suatu pekerjaan, karena tidak ada yang tau hari esok masih bisakah kita mengerjakanya atau tidak”

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan :

1. Syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT karena memberikan kesehatan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tanpa hambatan dan halangan apapun.
2. Nabi Muhammad semoga di hari akhir kelak kita mendapatkan syafa'atnya.
3. Untuk kedua orang tua saya yang telah menemani saya , membiayai saya dengan segala kerja keras mereka, serta mendukung saya bagaimanapun keadaanya.
4. Untuk pihak-pihak yang berperan penting selama proses pembuatan Tugas Akhir ini dan bapak ibu Dosen yang membimbing dalam penyusunan Tugas Akhir ini serta para Pengelola KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo yang memberikan banyak ilmu serta pengalaman kepada saya.
5. Untuk kerabat dan saudara saya yang telah memberikan banyak nasehat untuk maju.
6. Untuk D3 Perbankan Syariah selaku teman-teman saya yang menemani perjalanan saya di UIN Walisongo selama semester 1 hingga akan Wisuda.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Widiya Candra Putri
NIM ; 170505007
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Saya menyatakan dengan ini bahwa naskah Tugas Akhir yang saya buat bebas dari plagiasi serta tidak berisi materi yang pernah di tulis oleh orang lain secara keseluruhan. Dan demikian tugas akhir ini tidak berisi dari pemikiran orang lain kecuali mengenai informasi yang terdapat pada referensi yang di rujukan.

Tuban, 8 Juni 2019

Penulis



Widiya Candra Putri

NIM.1705015007

TRANSLITERISASI ARAB LATIN

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	A	a
ب	Ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	Sa	S	es
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es
ض	Dad	D	de
ط	ta	Z	zet
ظ	za	T	te
ع	‘ain	‘	-
غ	Gain	G	-

ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonana yang ditulis rangkapdan termasuk tanda syaddah.

C. Ta' Mabrutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti Shalat, Zakat< dan sebagainya.
2. Bila dihidupkan ditulis t

D. Vocal Pendek

Fathah di tulis a kasrah di tulis I dan dhamah di tulis u

E. Vocal Panjang

A panjang ditulis a, I panjang di tulis I, u di tulis u dan masing masing dengan tanda hubung diatasnya.

F. Vocal Rangkap

1. Fathah dan ya mati di tulis ai
2. Fathah dan wawu mati di tulis au

G. Vocal vocal yang berurutan dalam suatu kata dipisahkan dengan apostrof (')

H. Kata sansandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

2. Dila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

I. Huruf Besar

Penulis huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan kata-kata dalam rangkap kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisanya
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan rangkaian kata

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang pemicu majunya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Salah satunya dengan diririkannya suatu lembaga keuangan non bank salah satunya KSPPS TAMZIS. Dalam melakukan suatu kegiatan usaha oleh KSPPS TAMZIS dengan memberikan jasanya kepada masyarakat yang mayoritas pedagang pasar maka dikeluarkannya suatu produk simpanan serta pembiayaan yang bertujuan untuk memajukan ekonomi masyarakat mikro. Dampak positif adanya KSPPS TAMZIS yaitu dapat memenuhi kebutuhan modal usaha masyarakat serta memberikan kemudahan dalam pelayanan pembiayaan.

Dalam penelitian ini banyak sekali pertanyaan mengenai cara dalam mengatasi suatu pembiayaan bermasalah serta strategi apa saja yang digunakan untuk mengatasi pembiayaan yang bermasalah. Penelitian ini juga menggunakan suatu metode kualitatif yaitu metode yang saat dilakukannya penelitian dengan menghasilkan data deskriptif. Dengan melakukan Observasi, Wawancara, serta Dokumentasi menjadi salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data.

Berdasarkan hasil dari yang diperoleh bahwa pembiayaan bermasalah pada penelitian di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo di lembaga ini faktor internal dan faktor eksternal menjadi pemicu terjadinya pembiayaan bermasalah. Faktor internal disebabkan dari analisis yang kurang akurat serta masalah lembaga lainnya. Faktor eksternal itu sendiri terjadi karena kesalahan anggota, gagalnya suatu usaha anggota, serta karakter anggota. Strategi di KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo untuk mengatasi pembiayaan mudharabah bermasalah yaitu dengan Memberikan surat tagihan, melakukan diskusi dengan anggota, melakukan rescheduling, melakukan litigasi. Melalui tahap penyelamatan dengan musyawarah bersama anggota yang berpedoman pada nilai syariah.

Kata Kunci : pembiayaan mudharabah, pembiayaan bermasalah, KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Pasar Induk Wonosobo” shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di dunia maupun di akhirat kelak.

Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan program studi D3 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penyusunan Tugas Akhir ini banyak sekali mendapatkan saran, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak yang merupakan suatu pengalaman yang tidak bisa di ukur dengan materi, namun dapat membukakakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman adalah guru terbaik oleh karena itu dengan segala hormat serta kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung setiap langkah yang penulis ambil dalam menuju kebaikan serta doa yang diberikan agar terselesaikanya Tugas Akhir ini
2. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Imam Taufik, M.Ag.
3. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
4. Selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Bapak Turmudi, SH.,M.Ag.
5. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya, tenaga serta pikiranya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini Bapak Nurudin, SE., MM.
6. Selaku Manager Area KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo yang membantu dalam kelancaran menuliskan Tugas Akhir ini Ibu Wien Arum Dhani, S.E,
7. Dan yang memberikan segala ilmu serta penjelasan untul menyelesaikan Tugas Akhir ini Para pegawai KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo.

8. Untuk semua pihak yang secara suka rela membantu saya dengan meluangkan waktunya dan memberikan dukungan berupa semangat kepada saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
9. Untuk sahabat saya yang banyak memberikan semangat serta dukungan kepada saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Saya ucapkan maaf yang sebesar-besarnya menyadari dalam penulisan Tugas Akhir banyak sekali kekurangannya. Oleh karena itu saya mengharapkan saran serta kritikan untuk menyempurnakannya. Semoga Tugas Akhir ini dapat di ambil manfaatnya bagi pembaca.

Tuban, 8 Juni 2019

Penulis

Widiya Candra Putri

NIM.1705015007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NILAI PEMBIMBING	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
DEKLARASI	vii
TRANSLITERISASI ARAB-LATIN.....	viii
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian	5
E. Telaah Pustaka	5
F. Metode Penelitian	7
G. Siatematika Penulis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Strategi	9
B. Pembiayaan	9
1. Pengertian Pembiayaan	9
2. Tujuan Pembiayaan	9
3. Fungsi Pembiayaan	10
4. Prinsip Pembiayaan	11
5. Jenis-jenis Pembiayaan	13
6. Unsur Pembiayaan	13
7. Pengertian Pembiayaan Mudharabah	14
8. Syarat Mudharabah	17
9. Rukun Mudharabah	18
10. Macam- Macam Mudharabah	18
11. Pembiayaan Mudharabah Bermasalah	19
12. Penanganan Pembiayaan Bermasalah	20
13. Penyelamatan Terhadap Pembiayaan Bermasalah	21
BAB III GAMBARAN UMUM	22
A. Sejarah KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo	22

B. Profil lembaga	23
C. Visi dan Misi	24
D. Corporate Culture	24
E. Produk dan Layanan KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo.....	25
F. Struktur Organisasi	33
G. Alamat Kantor	34
BAB IV ANALISIS DATA	38
A. Prosedur Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo	38
B. Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo	42
C. Strategi Mengatasi Pembiayaan Mudharabah Bermasalah KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo	44
D. Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah	47
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
C. Penutup	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prinsip syariah atau prinsip bagi hasil yang di gunakan lembaga keuangan secara operasional menjadi suatu pemicu majunya perkembangan ekonomi syariaah di Indonesia. Tahun 2019 telah tercatat ada 199 bank syariah yang mana terdiri dari 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), 12 Bank Umum Syariah dan 22 Unit Usaha Syariah. Pada tahun lalu perkembangan ekonomi syariah ini mengalami pertumbuhan sekitar 12 – 13 % pertumbuhan ini di dorong oleh masuknya sukuk syariah Negara ke perbankan syariah.

Dampak akan pesatnya perkembangan dari perbankan syariah dengan ditandai munculnya lembaga lembaga keuangan syariah seprti bank syariah, kperasi syariah yang saat ini dikelola secara syariah.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) melahirkan Koperasi Simpan Pinjam Syariah dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Dalam melaksanakan peranya sebagai lembaga bisni KSPPS juga meiliki fungsi lain yaitu menghimpun, mengelola, serta menyalurkan dana ZIZWAF.

Sebagai lembaga social juga menjadi suatu fungsi dari KSPPS bukan hanya memiliki tugas menghimpun dan mengelola sana masyarakat dalam menjadi lembaga keuangan syariah non bank, karena KSPPS menempatkan dirinya dalam posisi yang sangat strategis. Upaya untuk dapat mengurangi kemiskinan melalui program kemitraam usaha yang berperan dalam kewenangan penarikan dan pengelolaan dana masyarakat.

Yang menjadikanya fungsi dari Koperasi Simpan Pinjam Syariah dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sebagai pihak yang diberikan amanah oleh anggota dalam menyalurkan dananya untuk anggota yang memerlukan unrtuk mengembangkan usahanya melalui pemberian pembiayaan.¹

masyarakat menjadi sumber utama modal dari KSPPS Tamzis Bina Utama merupakan suatu lembaga keuangan swasta. Karena pemerintah tidak memberikan subsidi sedikitpun untuk lembaga ini. Jadi koperasi yang dalam mengoperasikannya berprinsip syariah ini keberadaannya dapat setingkat.

¹Muarif Abas Hasan: “Pelaksanaan Perjanjian Pembiayaan Modal Usaha Antara Koperasi Simpan Pinjam dab Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamziz Bina Utama kKantor cabang Parakan dengan Pedangan Pasar Legi Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah” (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

System bagi hasil di KSPPS Tamzis Bina Utama dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan suatu ekonomi yang menguntungkan dan sangat membantu masyarakat.. Dengan melakukan bimbingan bersama untuk memberikan sarana transformatif agar dapat terciptanya keakraban pada nilai keagamaan yang akan bersentuhan langsung dengan kehidupan sosial di masyarakat .

Untuk meningkatkan suatu usaha para pedagang, dikarenakan mayoritas anggotanya para pedagang pasar berbagai produk keuangan ditawarkan seperti simpanan dan pembiayaan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama, karena produk pembiayaan yang sederhana dan cepat pasti banyak calon anggota yang memilihnya. Dan dari berbagai macam pembiayaan yang di ajukan pasti banyak terdapat resiko yang terjadi menyangkut pembiayaan bermasalah. Dalam menyalurkan pembiayaan KSPPS Tamzis Bina Utama menggunakan akad mudharabah yang artinya melakukan kerjasama antara sahibul maal (Tamzis) dengan mudharib (anggota) yaitu modal penuh yang berasal dari Tamzis dan anggota hanya perlu mengelola modal tersebut. Tamzis akan menanggung 100% Apabila terjadi kerugian dan anggota harus menanggung semua kerugian apa bila semua itu terjadi akibat kelalaian anggota yang tidak bertanggungjawab. Pembiayaan bermasalah di KSPPS Tamzis kurang dari 5%. Pada tahun 2016 tercatat 4% tahun 2017 tercatat 4,3% dan tahun 2018 tercatat 4,4% data Dalam 3 tahun terakhir ini. Upaya Tamzis dalam mematuhi aturan dari BI dengan menekan pembiayaan yang bermasalah agar tidak melebihi 5%.

Cara untuk mengatasi permasalahan harus dimiliki oleh suatu lembaga keuangan konvensional atau syariah karena banyaknya masalah pembiayaan bermasalah yang sangat sering di jumpai salah satunya dari segi produktivitasnya yang menjadikan alasan dari terjadinya permasalahan. Pembiayaan bermasalah terjadi secara tiba-tiba, karena modal yang di berikan oleh lembaga keuangan tidak dapat dikembalikan oleh anggota karena ketidak mampunya. Ketidak mampuan anggota dalam menyerahkan keuntungan yang telah diperjanjikan di awal dan seharusnya diperoleh oleh lembaga keuangan syariah yang menjadi salah satu resiko dalam pembiayaan bermasalah.

Pemberian biaya kepada anggota yang membutuhkan, baik modal usaha atau untuk konsumsi kegiatan merupakan fungsi dari KSPPS dalam mengumpulkan dana dan menyalurkan dana. Dalam penyediaan uang serta tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar KSPPS dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

yang meminjam untuk melunasi pinjamannya berserta bagi hasil setelah jangka waktu tertentu yang disebut pembiayaan.

Dalam hal ini sebagaimana layaknya disebut Lembaga Keuangan Mikro Syariah produk dari KSPPS sesuai syariah saja tidaklah cukup, melainkan kehidupan masyarakat haruslah ditingkatkan. Salah satu produk yang terkenal adalah produk pembiayaan Mudharabah.

Pengertian pembiayaan mudharabah itu sendiri adalah melakukan kegiatan usaha dimana lembaga menjadi pemilik modal lalu menyetorkannya kepada anggota sebagai pengelola untuk melakukan pembagian nisbah kegiatan usaha dengan kesepakatan bersama dan jika terjadi suatu kelalaian yang tidak dilakukan anggota maka akan di tanggung oleh pemilik modal.

Kualitas dari pembiayaan seperti karakter mitra, struktur modal, analisis keuangan mitra, siklus usaha, kemampuan produksi, dan jaminan menjadi suatu pertimbangan dalam menyalurkan dananya. Ketidakmampuan anggota dalam memenuhi kewajiban yang menjadi alasan utama dalam membayar hutang sesuai waktu yang telah ditentukan.

Kondisi dimana pembiayaan akibat terjadi kelambatan dalam pengembalian karena terdapat suatu penyimpangan dalam pembayaran kembali merupakan kondisi dari pembiayaan bermasalah. Ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman sesuai dengan waktu yang ditentukan yang menjadi alasan terjadinya pembiayaan bermasalah, melalui proses atau prosedur yang telah di sepakati saat pinjam meminjam dengan syarat-syarat di dalam suatu akad yang harus dipenuhi. Pinjam meminjam masuk dalam Pasal 1754 kitab Undang-undang Hukum Perdata bahwa :

Pinjam meminjam adalah mengambil manfaat untuk sesuatu yang halal dan tidak merusak barangnya yang kemudian mengembalikannya kepada pemilik barang tersebut dalam keadaan baik tidak cacat ataupun rusak.

Pada saat diserahkannya barang sebagai objek perjanjian merupakan proses terjadinya pinjam meminjam. Jadi terciptanya perjanjian yang baru dengan diserahkannya objek perjanjian atau barang tersebut yang menjadikan perjanjian ini bersifat riil.

Banyak resiko saat proses pinjam meminjam ini sering sekali terjadi. Resiko yaitu kewajiban menanggung segala kerugian yang disebabkan, kerugian terjadi karena suatu

kesalahan di luar batas perkiraan satu pihak yang menimpa barang yang dimaksud saat terjadinya proses peminjaman. Dalam hal ini biasanya disebut dengan prestasi yang buruk. Prestasi buruk kerap terjadi dalam perjanjian secara langsung dan tidak langsung. Prestasi buruk adalah salah satu kesalahan yang dilakukan oleh lembaga ataupun anggota. Berdasarkan dari hal yang penulis bahas di atas penulis mengangkat judul **“Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Pasar Induk Wonosobo”**

B. Rumusan Masalah

1. Sampai manakah KSPPS dalam melakukan pencegahan pembiayaan bermasalah di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo ?
2. Bagaimana strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mudharabah di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sampai manakah upaya KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo dalam melakukan pencegahan pembiayaan bermasalah.
2. Agar dapat mengetahui cara suatu strategi untuk menangani pembiayaan bermasalah di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui wawasan serta pengetahuan tentang strategi mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo yang tidak diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi UIN Walisongo

Memperkenalkan UIN Walisongo khususnya jurusan D3 Perbankan Syariah kepada masyarakat luar. Dan untuk mahasiswa UIN Walisongo Semarang dapat dijadikan referensi dan informasi

c. Bagi KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo

Penulisan tugas akhir ini dapat menjadi suatu patokan pertimbangan untuk merevisi ulang dimana ada yang kurang dalam penanganan pembiayaan bermasalah di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo.

E. Telaah Pustaka

Berikut ini penulis akan menjelaskan kajian hasil penelitian, yang merupakan perbedaan dari penelitian sebelumnya yang meneliti tentang permasalahan yang sama dari hasil yang di dapat peneliti memperoleh informasi serta ide dari penulis sendiri.

Pertama, skripsi dari Ida Nuraida yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Mudharabah Bermasalah” yang memaparkan tentang, apa yang menjadikan penyebab dari munculnyapermasalahan mengenai pembiayaan mudharabah dan cara apa yang digunakan oleh bank muamalat. untuk menanganinya.

Kedua, tesis oleh Nur Fatoni yang berjudul “ Penguatan Akad Pembiayaan Mudharabah Untuk MerealisasikanMisi Keadilan berbisnis Pada Baitutamwil Tamziz Wonosobo”. Yang memaparkan tentang kebutuhan akad yang sesuai syari’ah pada model pembiayaan yang dilakukan oleh tamzis pada akad Mudharabah. Para anggota adalah pedagang pasar yang mikro, dengan skim pembiayaan yang relatif kecil. Kebutuhan akad ini didasarkan atas motifasi ingin kembali ke akad Syari’ah. Akad mudharabah dilakukan dalam konteks pemaknaan ”nggaduh”. Dana milik tamzis yang diharapkan keuntungannya merupakan dana yang dipinjamkan kepada nasabah. Mekanisme yang dilaksanakan divisi penjaminan yang melindungi resiko kerugian.

Ketiga, tesis oleh Hikmatullah Mokoagow yang berjudul “Penyelesaian Sengketa Kredit Macet pada Perbankan Syariah menurut Undang Undang No.21 Tahun 2008 Tentang perbankan syariah”. Yang memaparkan tentang kredit macet terjadi karena perubahan regulasi, atau bencana alam yang menimpa karena perubahan suatu akad kredit yang dilakukan tidak di taati oleh pihak eksternal maupun, terjadi prestasi yang buruk, menurut akad pembiayaan mudharabah, murabahah, dan musyarakah, yang dituangkan pada kategori prestasi buruk tanpa pemberitahuan mengenai pemberitahuan serta peringatan kepada anggota, menjadi jaminan di pengadilan jika sudah mendapatkan keputusan menurut hokum, dan dalam pengelolaan dapat timbul perbuatan untuk melawan hukup yang akan dilakukan oleh nasabah ataupun Bank Syariah.

Keempat skripsi oleh Muarif Abas Hasan yang berjudul “Pelaksanaan Perjanjian Pembiayaan Modal Usaha Antara Koperasi Simpan Pinjam dab Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamziz Bina Utama kKantor cabang Parakan dengan Pedangan Pasar Legi Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah”. Yang memaparkan tentang

memberikan suatu layanan pada produk pembiayaan modal usaha harusnya KSPPS Tamzis sbagai pemilik dana harus professional saat melakukan penilaian kepada calon anggota pyang mengajukan pembiayaan agar dapat mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah.

Kelima skripsi oleh Masruotus Sa'adah yang berjudul "Pengaruh Bagi hasil dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap pembiayaan Mudharabah bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2008-2015". Yang memaparkan tentang pengaruh yang signifikan dan pengujian pembiayaan bermasalah di uji secara simultan secara bersama-sama.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Data kualitatif dengan metode deskriptif menjadi pilihan penulis, agar penulis mendapatkan informasi dan beberapa data untuk pembuatan penelitian ini, dimana penelitian ini menggunakan datayang berupa fenomena yang terjadi, serta perilaku ataupun juga kalimat lisan dari narasumber.

2. Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS Tamziz Bina Utama kantor Cabang Pasar Induk Wonosobo agar dapat mengetahui tentang strategi untuk mengatasi pembiayaan mudharabah bermasalah.

3. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sdata yang berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan pihak lembaga untuk mendapatkan informasi data yang di dapatkan ini meerupakan data wawancara dari karyawan KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang didapat dengan mencari berbagai sumber, dalam data sekunder ini peneliti mencari berbagai sumber dari jurnal serta buku yang berkaitan dengan tema tersebut, alasanya karena waktu, tenaga serta biaya yang dimiliki peneliti yang sangat terbatas..

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu upaya peneliti dalam melihat situasi kejadian yang terjadi pada suatu individu secara langsung. Peneliti mengamati tata cara akad mudharabah, serta prosedur yang dilakukan secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara peneliti untuk mengajukan berbagai macam pertanyaan dalam mengumpulkan data. Metode wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data wawancara dari narasumber. Wawancara ini dilakukan terhadap karyawan KSPPS Tamziz Bina Utama Wonosobo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan suatu data yang akurat yang dapat oleh peneliti dengan menbari bukti yang berisi informasi dari berbagai dokumen ataupun arsip perusahaan yang berkaitan dengan tema yang diambil peneliti.

G. Sistematika Penulis

Dalam penulisan Tugas Akhir akan dijelaskan dalam 5 bab berikut sistematikanya :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II ini berisi tentang landasan teori sesuai dengan tema yang diambil oleh penulis.

3. BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada BAB III ini berisi tentang gambaran umum dari KSPPS Tamziz Bina Utama seperti profil, lokasi, visi dan misi, produk KSPPS Tamziz Bina Utama, struktur organisasi dan data deskriptif.

4. BAB IV ANALISA DATA

Pada BAB IV ini berisi tentang permasalahan tentang pembiayaan mudharabah serta cara mengatasinya.

5. BAB V PENUTUP

Pada BAB V ini merupakan bagian terakhir dalam penulisan yang berisi kesimpulan dan saran yaitu hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian saran berdasarkan kesimpulan tersebut untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. STRATEGI

Strategi itu sendiri adalah suatu perencanaan secara menyeluruh yang berkaitan dengan kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Didalam strategi yang baik harus adanya

system kelompok kerja, memiliki suatu tujuan, mengidentifikasi prinsip pelaksanaan gagasan dalam pendanaan, rasional, dan mencapai tujuan dengan cara yang efektif.²

Menurut Tjiptono strategi berasal dari kata Yunani yaitu merupakan strategi untuk ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi dapat juga diartikan sebagai rencana untuk penggunaan kekuatan militer di daerah tertentu agar tercapainya suatu tujuan tertentu.

Strategi menurut Anthony, Parrewe dan Kacamara strategi diartikan sebagai formulasi misi serta tujuan organisasi, termasuk didalamnya adalah rencana aksi untuk mencapai tujuan dengan cara eksplisit mempertimbangkan kondisi persaingan dan pengaruh kekuatan di luar organisasi yang secara langsung tidak berpengaruh terhadap kelangsungan organisasi.³

B. PEMBIAYAAN

1. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan adalah suatu penyediaan modal oleh bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan usaha dengan berbagai kesepakatan bersama dengan catatan nasabah harus mengembalikan uang pembiayaan beserta bagi hasil sesuai jangka waktu pembayaran yang telah disepakati bersama.

Pembiayaan menurut UU No. 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dengan jangka waktu tertentu dengan bagi hasil.

2. Tujuan pembiayaan

Pendapatan dari bank syariah adalah bersumber dari pembiayaan. Sedangkan guna memenuhi kepentingan dan kebutuhan para stakeholders merupakan tujuan pembiayaan bank syariah yaitu :

a. Pemilik

Sumber pendapatan bagi bank itu sendiri adalah pembiayaan, sehingga proses pembiayaan yang dilakukan oleh bank sangatlah diharapkan para pemilik bank.

b. Karyawan

Kesejahteraan yang diharapkan para karyawan melalui proses pembiayaan dalam pendapatan yang diterima dari bank

²Sumber asli dari <https://id.m.wikipedia.org>

³ Umar Husein, Strategi Management in Action, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2001

c. Masyarakat

- 1) Dana uang dari masyarakat yang di investasikan menjadi harapan akan pendapatan investasi yang berupa bagi hasil oleh masyarakat.
- 2) Debitur yang bersangkutan, untuk memenuhi kebutuhan konsumtif serta untuk menjalankan usahanya dalam sector yang produktif, produk pembiayaan yang di tawarkan sangatlah membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya.
- 3) Masyarakat umum bisa memperoleh barang-barang yang dibutuhkan dalam hal konsumen dengan pembiayaan mereka.

d. Pemerintah

Pajak pendapatan yang dihasilkan melalui Bank Syariah merupakan pendapatan yang akan di dapatkan oleh pemerintah

e. Bank

Bagi bank yang semakin banyak masyarakat yang dilayaninya maka berkembang juga penyaluran pembiayaan dan dapat meluasnya jaringan usahanya maka bank sangat mengharapkan hasil dari proses itu.

3. Fungsi pembiayaan

Fungsi dari bank syariah bukan hanya keuntungan yang di cari akan tetapi agar dapat menciptakan suatu lingkungan bisnis yang aman sesuai syariat islam, antara lain :

- a. Menerapkan pembiayaan dengan system bagi hasil dan memberikan prinsip syariah yang tidak akan memberatkan nasabah.
- b. Membantu kaum duafa karena ketidak mampunya dalam memenuhi berbagai syarat yang telah di tetapkan oleh bank.
- c. Dengan membantu masyarakat melalui pembiayaan yang dilakukan maka akan mengurangi banyaknya masyarakat yang terjebak masalah dengan rentenir.

4. Prinsip pembiayaan

Bank syariah pada saat melakukan penilaian permohonan pembiayaan oleh calon nasabah yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan merupakan prinsip dari pembiayaan. Perbankan syariah memiliki prinsip penilaian yang dikenal dengan 5C+1S dan 7P, yaitu :

1. Character

Menilai suatu karakter nasabah agar dapat mengetahui serta memperkirakan apakah penerima bisa memenuhi kewajiban yang di ajukan.

2. Capacity

Penilaian untuk penerima dalam melakukan pembayaran serta kemampuannya. Dengan melihat masalah yang dilakukan oleh pengamat lapangan dan berbagai prestasi yang di capai.

3. Capital

Yaitu penilaian mengenai kemampuan dari calon penerima pembiayaan apakah memiliki modal yang cukup untuk yang telah di ukur secara keseluruhan oleh perusahaan dan biasanya di tunjukan pada modalnya.

4. Collateral

Yaitu jaminan yang akan di pakai untuk menggantikan kewajiban calon penerima, jaminan ini berfungsi sebagai penguat agar suatu saat jika terjadi resiko maka jaminan inilah yang menggantikanya.

5. Condition

Kondisi ekonomi secara spesifik yang terjadi di masyarakat dan bank harus bisa melihat apa yang dilakukan calon penerima pembiayaan dan adanya keterkaitan dengan jenis usaha. Karena dalam proses berjalanya usaha calon penerima pembiayaan akan berperan sangat besar dalam kondisi eksternalnya.

6. Syariah

Suatu usaha yang dibiayai tidak melanggar hukum dan syariah ditegaskan dalam fatwa DSN “pengelola dan penerima tidak boleh menyalahi hukum syariah islam dalam tindakanya yang berhubungan dengan mudharabah”

Sedangkan P kredit adalah sebagai berikut :

1. Personality

Menilai dari masalah nasabah serta tingkahlaku dalam kesehariannya. Sikap, tingkahlaku, emosi, dan tindakan nasabah saat menghadapi masalah. Terangkum dalam Personality.

2. Party

Mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasar pada modal, loyalitas dan karakternya, sehingga nasabah bisa digolongkan ke golongan tertentu dan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda.

3. Purpose

Saat nasabah mengambil suatu jenis pembiayaan bank bisa mengetahui tujuan utamanya. Berbagai macam tujuan pengembalian yang meliputi tujuan konsumtif, produktif atau juga tujuan perdagangan.

4. Prospect

Penilaian terhadap nasabah apakah suatu pembiayaan akan menguntungkan ataukah tidak dan apakah pembiayaan tersebut memiliki potensial. Bukan hanya bank yang akan rugi jika fasilitas kredit tidak memiliki potensial maka nasabah juga akan ikut rugi.

5. Payment

Untuk mengetahui darimana sumber dana yang diperoleh dan cara nasabah dapat mengembalikan angsurannya yang di ambil dan untuk melakukan pengembalian kredit. Semakin banyak penghasilan suatu nasabah maka akan semakin baik.

6. Profitability

Untuk menganalisa bagaimana kemampuan dalam mencari keuntungan. Profitability diukur apakah tetap sama dari waktu ke waktu, apalagi dengan tambahan kredit dari bank yang diperolehnya.

7. Protection

Perlindungan untuk menjaga suatu kredit oleh bank. Yang merupakan suatu perlindungan yang dimiliki meliputi jaminan barang, orang atau jaminan asuransi.

5. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan dikelompokkan dalam beberapa aspek, antaralain :

a. Pembiayaan berdasarkan tujuan

1. Pembiayaan modal kerja dengan maksud untuk mendapatkan untuk mengembangkan usaha.
2. pembiayaan untuk melakukan pengadaan barang konsumtif atau investasi yang disebut pembiayaan investasi.

b. Pembiayaan berdasarkan jangka waktu

1. Dengan jangka waktu 1 bulan hingga satu tahun merupakan pembiayaan jangka waktu pendek.
2. Dengan jangka waktu satu tahun sampai 5 tahun merupakan pembiayaan jangka waktu menengah.

3. Dengan jangka waktu lebih dari 5 tahun merupakan pembiayaan jangka waktu panjang.

6. Unsur-unsur Pembiayaan

Terkandung beberapa unsur-unsur dalam suatu pembiayaan yang dikumpulkan menjadi satu pembiayaan mengandung berbagai maksud, Antara lain :

1. Kepercayaan

Kepercayaan adalah bahwa dalam jangka waktu yang telah diberikan pembiayaan benar-benar akan diterima. Kepercayaan itu menjadi landasan kenapa bank berani memberikan suatu pembiayaan tersebut. Oleh karena itu sebelum pembiayaan diberikan maka dilakukannya penelitian agar mengetahui tentang kondisi nasabah lebih mendalam, secara intern maupun ekstern. Agar dapat menilai etika baik serta kesungguhan nasabah dilakukannya penyelidikan serta penelitian tentang kondisi bagaimana permohonan pembiayaan sekarang dan masalah.

2. Kesepakatan

Dalam suatu perjanjian kesepakatan ini diwujudkan antara pemohon dengan pihak bank dan ditandatangani oleh kedua pihak dengan kesepakatan mengenai hak dan kewajiban akad pembiayaan.

3. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap pembiayaan tertentu, jangka waktu ini berisi tentang jatuh tempo atau masa suatu pengembalian pembiayaan yang telah disepakati bersama. Pengembalian asuransi yang disebut jangka waktu dan telah disepakati oleh kedua belah pihak suatu pembiayaan. Dan untuk mengenai kebutuhan yang mendesak jangka waktu ini dapat diperpanjang melalui kesepakatan bersama.

4. Resiko

Dikarenakan adanya suatu pembiayaan yang macet yang menjadi suatu resiko dikarenakan adanya batas waktu. Semakin besar risikonya maka semakin panjang jangka waktu pembiayaan dan begitupun sebaliknya. Resiko tidak disengaja maupun disengaja, misalkan karena suatu usaha nasabah yang bangkrut dan karena bencana alam sehingga nasabah tidak dapat melunasi pembiayaan maka resiko ini menjadi tanggung jawab bank.

5. Balas Jasa

Di dalam bank konvensional biaya administrasi merupakan tanggungjawab nasabah dan menjadi bentuk keuntungan dari bank. Istilah lain bunga dalam bank konvensional yaitu balas jasa. Lain pula bagi hasil merupakan prinsip dari bank yang menggunakan prinsip Syariah.⁴

7. Pengertian Pembiayaan Mudharabah

a) Pengertian Mudharabah

Kerjasama antara duapihak atau lebih dimana bank sebagai pemilik modal dan nasabah sebagai pengelolanya dengan melakukan perjanjian pembagian keuntungan yang disepakati bersama, disebut Mudharabah, dalam hal ini menegaskan bahwa modal dari bank dan keahlian dari pengelola menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% .

Mudharib harus bertindak berhati-hati dan bertanggungjawab karena dia sebagai orang kepercayaan, untuk segala kelalaian yang mengakibatkan kerugian. Untuk menciptakan suatu laba yang optimal telah menjadi tugas bank dan untuk mengelola modal dengan cara tertentu.

Muhammad (2001) menyebutkan bahwa mudharabah merupakan perdagangan antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggungjawab untuk mengelola suatu usaha. Keuntungan dibagi sesuai dengan rasio lama yang telah disepakati bersama, jika rugi pihak pertama akan kehilangan imbalanya serta keterampilan manajerial selama proyek berlangsung.

Adanya akad ini, mendapatkan manfaat untuk memenuhi kebutuhan permodalan mudharabah usaha anggota dari penggunaan pembiayaan. Secara umum pembiayaan mudharabah dapat digunakan untuk membeli barang investasi serta melakukan pembiayaan untuk suatu usaha, bukan hanya dipergunakan untuk penambahan modal kerja.. Produk penyaluran dana untuk membantu anggota yang melakukan suatu usaha melalui penyediaan modal yang disebut pembiayaan mudharabah. Karena itu shaibul maal memperoleh keuntungannya dari bagi hasil sebagai kompensasinya.⁵

⁴Septiana Novi Kurniawati, “ Strategi mengatasi Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di BMT Taruna Sejahtera Kantor abang Tuntang”, Tesis di III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, 2017, hlm 13.

⁵Ida Nuraida, “Manajemen Pembiayaan Mudharabah Bermasalah”, Skripsi Sarjana Ekonomi, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010, hlm.11

b) Landasan Hukum Mudharabah

Suatu landasan syariah yang berisi tentang anjuran dalam melakukan usaha dari akad Mudharabah. Tercatat didalam ayat dan hadits sebagai berikut :

a. Al-Qur'an

1. QS. Al Maidah ayat 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ
الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ
اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya : “hai orang orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendakiNya.”

Dalam ayat di atas disimpulkan perjanjian yang dibuat dalam kehidupan sehari-hari dengan sesamanya yang mengenai janji dan kesetiaan seorang hamba Allah,.

2. QS. Al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “apabila telah ditunkan shalat, maka betebaranlah kamu di muka bumi, dan karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. “

Penjelasan dari ayat diatas adalah setiap manusia saat melakukan suatu usaha dengan pedoman syariah sehingga mendapatkan karuniannya. Karena melakukan investasi sesuai prinsip syariah dimasa sekarang ini dimudahkan.

b. Al-Hadits

Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas bahwasanya Sayyidina Abbas kalau memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah, ia mensyariatkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan serta menuruni lembah yang berbahaya atau membeli ternak yang berparu-paru basah, jikalau menyalahi peraturan maka yang bersangkutan bertanggungjawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat tersebut kepada Rasulullah saw dan Rasulullah pun membolehkannya. (JHR Thabrani)

Hikmah yang dapat diambil dari system mudharabah ialah agar manusia dapat merasa produktif dengan harta yang dimilikinya bisa bermanfaat bagi orang lain. Ada juga sebagian yang lain yang memiliki keahlian namun tidak memiliki harta untuk menunjang keahliannya tersebut. Berkat adanya akad mudharabah ini bisa memberikan manfaat kepada orang yang memiliki keahlian serta pemilik harta. Dengan begitu dapat terciptanya kemaslahatan dan kesejahteraan umat dan terciptanya kerja sama antara pemilik modal dengan pengelola.

c. Ijma'

Dalam kitab *Nasbu ar-Rayah*, Imam Zailai telah menyatakan bahwa para sahabat secara mudharabah telah melakukan kesepakatan terhadap keputusan pengolahan harta anak yatim. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan hadits yang dikutip Abu Ubaid dalam kitabnya *Al-Amwan*. “Rasulullah saw telah berkhotbah di depan kaumnya seraya berkata : wahai para wali yatim, bergegaslah untuk menginvestasikan harta amanah yang ada di tanganmu, janganlah didiamkan sehingga termakan oleh zakat”.⁶

8. Syarat Mudharabah

a. Syarat umum

1. Dalam akad mekikat dua orang atau lebih.
2. Syarat modal:
 - a. Dalam bentuk uang
 - b. Jelas jumlah nominalnya
 - c. Tunai
 - d. Diserahkan secara langsung kepada pengelola.

⁶Sumber asli dari <https://melatifsunggukuat.blogspot.com>

3. Pembagian yang sesuai dengan nisbah yang di telah disepakati bersama harus jelas.
- b. Syarat Khusus
1. Mengajukan permohonan pembiayaan
 2. Memberikan data biografi diri
 3. Data identitas perusahaan
 4. Proposal diajukan sesuai proyek
 5. Agunan/ jaminan
- c. Harta / Modal
1. Dengan tujuan usaha yang jelas dan di sepakati bersama maka modal baru akan di berikan
 2. Jelasnya jenis mata uang, nominal merupakan syarat dari modal yang akan diberikan
 3. Harus jelas tahapan jika modal yang diserahkan sedikit demi sedikit maka harus disepakati bersama
 4. Modal tidak masuk dalam biaya-biaya yang sebagaimana dikeluarkan. Berdasarkan kesepakatan bersama maka pembayaran itu ditetapkan.
- d. Biaya dan Pekerjaan
1. Bank memiliki suatu hak dalam melakukan pengawasan tetai bank tidak berhak mencampuri urusan pengelola dana.
 2. Bank tidak boleh ikut campur dalam usaha dana dalam menjalankan usaha si pengelola, kecuali jika terjadi penyimpangan yang keluar dari aturan syariah.
- e. Bagi Hasil
1. Hasil dari pengelola dana dari suatu keuntungan bagi hasil yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah.
 2. Besarnya suatu pembagian bagi hasil yang telah disepakati dinyatakan dalam bentuk nisbah.
 3. Hak secara berkala yang di sepakati bersama haruslah di bayar oleh mudharib sesuai dengan keuntungan yang menjadi hak bank.
 4. Jika terjadi suatu kegagalan yang bukan dari kesalahan mudharib maka bank tidak akan menerima pembagian keuntungannya.
 5. Jika terjadi kegagalan atas kesalahan mudharib makan seluruh kerugian akan di tanggung oleh mudharib.

9. Rukun Mudharabah

dalam akad mudharabah harus ada faktor-faktor sebagai berikut:

1. Selaku sahibul maal dan mudharib sebagai pelaku
2. Modal kerja sebagai objek
3. Kesepakatan bersama
4. Nisbah

10. Macam-Macam Mudharabah

1. Mudharabah Mutlaqah

Dalam mengelola bisnisnya pengelola dana diberikan kebebasan oleh pemilik dana, suatu kerjasama antara sahibulmaal dengan mudharib dengan cakupan yang tidak dibatasi serta sangat luas oleh spesifikasi jenis usaha, daerah bisnis yang disebut Mudharabah Mutlaqah.

2. Mudharabah Muqayyadah

Dalam memasuki dunia usaha sahibulmaal memberikan pembatasan yang mencerminkan kecenderungan umum, si mudharib yang di batasi akan jenis usaha, waktu serta tempat usahanya yang di sebut Mudharabah Muqayyadah.⁷

11. Pembiayaan Mudharabah Bermasalah

Pembiayaan bermasalah yaitu pembiayaan yang kurang lancar, pembiayaan macet serta pembiayaan diragukan. Istilah pembiayaan bermasalah (kredit macet) telah digunakan di perbankan Indonesia yang menjadi terjemahan problem loan yang digunakan sebagai istilah yang lazim digunakan di dunia internasional. Pembiayaan bermasalah dalam pelaksanaannya oleh nasabah terjadi seperti pembiayaan yang tidak lancar, sebagai penyalur dana yang telah dilakukan lembaga syariah, pembiayaan modal yang dijanjikan tidak memenuhi syarat, serta pembiayaan tersebut melampaui batas waktu angsuran hingga dapat menimbulkan dampak negative.

Sehubungan dengan fungsi dan fasilitas pembiayaan berdasar prinsip syariah dalam kaitannya dengan penyaluran dana masyarakat tersebut bank syariah menjadi lembaga intermediary, maka bank syariah harus menanggung suatu resiko pembiayaan atau resiko kredit. UU Pasal 37 ayat 1 yang berisi tentang perbankan

⁷Sumber asli dari <https://mastahbisnis.com>

syariah yang menyatakan bahwa penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah oleh bank syariah dan UUS mengandung resiko kegagalan serta kemacetan dalam pelunasannya sehingga berpengaruh terhadap bank syariah. Tidak didaptkannya imbalan serta tidak adanya pokok pembiayaan yang kembali, bagi hasil merupakan resiko bagi bank syariah dalam pemberian fasilitas pembiayaan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah saat dilakukannya akad pembiayaan.

Di dalam statistik perbankan syariah dijumpai istilah Non Performing Financing (NPF) yang diterbitkan oleh Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, dan muncul pembiayaan yang tidak lancar, kurang lancar hingga macet yang menjadi faktor pemicu pembiayaan bermasalah. Kesimpulannya kategori pembiayaan bermasalah yaitu masalah golongan pembiayaan kurang lancar, macet bahkan diragukan. Berkurangnya atau menurun kemampuan pendapatan dari bank yaitu adanya permasalahan dari segi produktivitasnya. Non performing financing (NPF) merupakan indikator untuk menunjukkan kerugian, yang masuk dalam kategori pembiayaan kurang lancar, macet atau bahkan diragukan masuk dalam NPF yaitu ratio antara pembiayaan bermasalah dengan total biaya yang disalurkan oleh bank. Di dalam kategori yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu berkisar antara 2% sampai dengan 12% dimana 2% dikategorikan sangat baik, 2%-5% dikategorikan baik, 5%-8% dikategorikan cukup baik, 8%-12% dikategorikan kurang baik. Dan >12% dikategorikan tidak baik. Menghitung total pembiayaan merupakan cara pengukuran pembiayaan bermasalah. Bank akan dikategorikan mampu jika semakin rendah pembiayaan yang bermasalah, dan begitupun sebaliknya bank akan dikategorikan tidak mampu jika kategori pembiayaan mengalami kenaikan akibat dari tingkat pengembalian yang macet maka bank akan mengalami kerugian.

12. Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Muhammad (2016) ketidak mampuan si peminjam untuk mengembalikan kewajiban yang dibebankan, menjadi resiko yang sering terjadi akibatnya pinjaman tertunda, bank syariah melakukan analisis penyebab permasalahan untuk bisa mengantisipasi hal tersebut. Dengan langkah berikut bank syariah bisa menganalisis penyelesaian pembiayaan yang bermasalah:

1. Analisa sebab dari kemacetan memiliki 2 aspek seperti berikut :

1) Aspek internal

- Kurang cakupnya si peminjam dalam usaha tersebut
- Kurang rapi atau bahkan kurang baiknya manajemen
- Ketidak lengkapan laporan keuangan
- Kurang matangnya suatu perencanaan.

2) Aspek eksternal

- Kurang mendukungnya aspek pasar
- Kurangnya kemampuan masyarakat dalam daya belinya
- Kebijakan dari pemerintah

2. Mencari tau potensi si peminjam
3. Akad diperbaiki ulang
4. Memberikan pinjaman ulang
5. Pembayaran yang ditunda
6. Memperkecil margin keuntungan (bagi hasil)
7. Memperkecil angsuran dengan memberikan waktu

13. Penyelamatan Terhadap Pembiayaan Bermasalah

- a. Rescheduling, adalah memperkecil angsuran serta jangka waktunya di jadwalkan kembali.
- b. Reconditioning, adalah bagi hasil yang diperkecil
- c. Restructuring, adalah jangka waktu serta jumlah angsuran yang ditata ulang
- d. Jalan terakhir apabila tidak mampu untuk membayar maka pelelangan jaminan dilakukan untuk mengembalikan modal.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah KSPPS Tamzis Bina Utama

KSPPS Tamzis pertamakali didirikan oleh sekelompok anak muda terdidik pada tanggal 22 juli 1992 yang berada di kecamatan Kretek Wonosobo Jawa Tengah. Dengan bekal idealisme serta tekad yang kuat , dengan keinginan untuk memperbaiki ekonomi serta mewujudkan kemakmuran masyarakat bermodalkan pengalaman yang minim, modal yang kecil, dan besarnya tantangan yang akan dihadapi tidak mematahkan semangat anak muda ini dalam perjuangannya. Diawalnya dulu berada di bawah naungan Muhamadiyah yang berada di cabang kreteng dengan memiliki tugas untuk mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh lalu menyalurkannya. Dan diberikan atas dasar tolong menolong dalam bentuk pinjaman, penyaluranya tidak diberikan secara langsung agar dapat memeberikan banyak manfaat bagi banyak masyarakat. Lalu KSPPS Tamzis Bina Utama mengurus dana komersial yang dihimpun dari anggota dan

disalurkan kembali ke anggota bukan hanya mengurus dana social saja, karena tuntutan pelayanan yang semakin tinggi dan berkembang masyarakat yang semakin pesat. Banyaknya hambatan dan kendala saat mengelola dana social maupun komersial terutama saat pengembalian pembiayaan.

Di tahun 1996 saat momen diresmikannya gedung baru oleh Bp. Prof. Dr. H. Amin Rais, mulai lahirnya kebijakan menyangkut dana Zakat, infaq, dan Shdaqah. Tamzis sebagai baituttamwil secara khusus mengembangkan dana komersial dan untuk pengelolaan dana maal disreahkan ke lembaga khusus sesuai pertimbangan tentang efektifitas dan profesionalisme. Kebanyakan para pedagang kecil khususnya yang memiliki lapak usaha di pasar Kretek, yang berada di kecamatan Kretek Wonosobo yang dilayani dalam hal pembiayaan dan menjadi anggotanya. Meluasnya wilayah dan jenis usaha karena seiring bertambahnya volume usaha dan anggota. Karena meningkatnya kebutuhan anggota maka Tamzis mulai mengembangkan wilayah untuk melakukan operasionalnya. Tamzis mendapatkan izin dari Departemen Koperasi Republik Indonesia pada tahun 2003 dengan kinerja yang terus meningkat dan beberapa prestasi rainya untuk membangun cabang di berbagai kota di Indonesia, antara lain : Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Banyumas, Klaten, Magelang, Semarang, dan akan terus berkembang di kota kota lain.

Sebagai baitul maal dan baittutamwil tamzis menjalankan segala fungsinya. KSPPS Tamzis Bina Utama di tahun 2005 merasa perlu untuk mendirikan lembaga yang menanggung Zakat, Infaq, dan Shodaqoh. Sehingga ditingkatkannya secara professional dan ditingkatkan menjadi lebih efektif fungsi dari baitul maal. Baitul Maal LAZIS BINA DHUAFA TAMADDUN resmi dibentuk Pada tahun 2006 secara managerial, operasional dan pembukuan terpisah dari baitiuttamwil Tamzis. Sejak tanggal 1 Juli 2006 namanya di ganti menjadi Baitul Maal Tamzis yang sebagai badan otonom, dengan melakukan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta jasa lainnya yang menjadikan fungsinya sebagai baituttamwil. Banyaknya penghargaan sebagai prestasi yang diraih oleh Tamzis, dan ini yang membuat Tamzis mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.

Tamzis mendapatkan status badan hukum dengan nomor 12277/B.H/VI/XI/1994 oleh Departemen Koperasipada tanggal 14 November 1994. Tamzis sering mengalami banyak perubahan jenis koperasi sejak didirikannya. Yang sebelumnya Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPPS), lalu teurunya peraturan menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengan RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 petunjuk tentang pelaksanaan

kegiatan usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Seiring diturunkannya Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang kegiatan pelaksanaan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi. Peraturan Menteri ini merubah status KJKS menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah). Dalam mentaati regulasi dari pemerintah di bidang perkoperasian merupakan upaya perubahan jenis koperasi ini dari Tamzis.

Dengan bersungguh-sungguh mengharapkn ridho Allah SWT melalui keyakinan, ketekunan serta kemampuannya dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan berbagai pihak, menjadikanya koperasi yang berkiprah diseluruh penjuru Republic Indonesia merupakan kepercayaan yang didapatkan oleh Tamzis. Dengan melakukan banyak tata kelola kemajuan teknologi informasi dan inovasi produk Tamzis tetap semangat meskipun dalam melakukan inovasi tersebut banyak sekali hambatan serta tantangan yang dialaminya.

B. Profil Lembaga

Nama Lembaga	: (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) KSPPS TAMZIS BINA UTAMA
Motto	: “Happy Life, Happy Syariah”
Berdiri	: 22 Juli 1992
Badan Hukum	: 12277/B.H/VI/XI/1994
NIK	: 3307090020108
NPWP	: 1.606.549.2.2-524
No. Telp	: 0286-325303
Fax	: 0286-325064
E-mail	: info@tamzis.com
Website	: www.tamzis.com

C. Visi dan Misi KSPPS Tamzis Bina Utama

- Visi
“Menjadi Koperasi Utama dan Terpercaya untuk Kesejahteraan Anggota”
- Misi
 - 1) Membina keutamaan akhlaq

- 2) Menggembirakan dan memudahkan anggota dalam mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya
- 3) Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik dan layanan keuangan berdasarkan kebutuhan anggota dan perkembangan teknologi
- 4) Mengembangkan manfaat kepada anggota untuk mencapai kesejahteraan keluarga utama
- 5) Bekerjasama dengan semua pihak untuk membina masyarakat utama.

D. Corporate Culture

Dengan slogan “Happy Life, Happy Syariah” Tamzis mengemukakan kultur perusahaan yang kemudian disajikan dalam “LIFE” yang memiliki kepanjangan dari Learning, Integrity, Friendliness, serta Endurance.

- **Learning** adalah suatu sikap selalu berfikir terbuka, dinamis dan adaptif, serta profesional dalam pelayanaannya. Karena senantiasa berkembang dan akan terus berubah mulai dari ekonomi, politik, teknologi, serta jenis bisnisnya.
- **Integrity** adalah Saat melayani dengan mengutamakan sifat kejujuran, ketekunan, tanggung jawab dan menciptakan serta mencitai profesinya. salah satu sikap dari lembaga ini yang menempatkan suatu kejujuran dalam kedudukan tertinggi, Karena reputasi terbaik mengenai suatu perusahaan akan terbentuk dari kejujuran serta dapat memperoleh kepercayaan dari banyak rekan kerja dan masyarakat.
- **Friendliness** adalah sikap untuk membangun kegiatan dengan meningkatkan kerjasama dan menjalin komunikasi dengan seluruh perusahaan. Antara bekerjasama dengan bekerja bersama-sama yang jangan sekali dipahami oleh banyak orang. Taukah, dari beberapa orang yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda terbentuklah suatu tim, maka mereka saling bekerja bersama-sama agar tercapai tujuan yang diinginkan. Karena masing-masing anggota tim harus fokus serta bertanggung jawab akan tugas yang diembanya.
- **Endurance** adalah sifat untuk menjadi lembaga yang dapat meningkatkan kinerjanya dengan sifat yang dapat diandalkan, pantang menyerah dan selalu merasatertantang.

E. Produk dan Layanan KSPPS Tamzis Bina Utama

Macam-macam Produk dan layanan pada KSPPS Tamzis Bina Utama sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mikro Syariah

Pembiayaan yang aman, sesuai syariah, cepat, menguntungkan dan mudah khusus untuk memenuhi kebutuhan menjadi rancangan khusus dari pembiayaan ini.

- a. Suntuk tambahan modal serta investasi diperuntukan bagi pengusaha mikro
- b. Pedagang pasar yang diutamakan untuk produk ini
- c. Selama berjalan minimal 1 tahun baru usaha akan dibiayai.
- d. Mudharabah muqayadah dan murabahah yang digunakan sebagai prinsip
- e. Tanpa adanya pungutan biaya dari administrasi dan provisi yang memudahkan anggota

2. Pembiayaan Ikhtian Utama Syariah

Pembiayaan yang dirancang khusus oleh Tamzis agar dapat memenuhi segala kebutuhan anggota sesuai syariah, yang mudah, cepat, aman, dan menguntungkan semuanya dirangkum dalam bentuk produk Pembiayaan Ikhtian Utama Syariah.

a) Akad Mudharabah-Musyarakah

Anggota yang membutuhkan tambahan modal untuk menunjang perkembangan suatu usahanya maka Tamzis siap membantu untuk memberikan modal dengan sistem bagi hasil dan memberikan akad Mudharabah-Musyarakah. Kerjasama antara tamzis dengan anggota yang dimana Tamzis menyediakan modal dan anggota yang menjadi pengelolanya yang disebut Akad Mudharabah-Musyarakah. Nisbah adalah bentuk keuntungan yang telah disepakati bersama. Kerugian yang terjadi jika bukan karena kesalahan pengelola maka akan di tanggung oleh pemilik modal dan akan menjadi tanggung jawab anggota jika kesalahan terjadi karena kesalahan pengelola.

b) Akad Murabahah

Tamzis menyediakan barang yang di butuhkan anggota dalam menunjang perkembangan usahanya. Dengan menyatakan jumlah suatu perolehan penjualan serta keuntungan yang disepakati bersama akad yang digunakan adalah akad Murabahah. Dalam pembayarannya bisa secara tunai ataupun juga angsuran dan disini anggota sebagai pembeli dan Tamzis sebagai penjual.

c) Akad Kafalah

Tamzis menyediakan dana tunai untuk anggota yang memiliki suatu keinginan agar bisa memenuhi kebutuhan suatu usahanya yang berhubungan dengan investasi untuk agar dalam bidang pendidikan, social, serta kesehatan bisa lebih dikembangkan. Dengan digunakannya akad kafalah yang berarti perjanjian dalam memenuhi kewajiban pihak kedua yang diberikan kepada pihak ketiga yaitu Tamzis melakukan pengurusan suatu pekerjaan sehingga tamzis memiliki hak atas yang disebut dengan “upah” atas kinerja dalam pengurusannya. Dan besarnya upah yang didapat telah disepakati bersama dalam bentuk nominal.

d) Akad Ijarah

Jika anggota dalam memenuhi kebutuhannya untuk mendukung pengembalian usahanya dan berkeinginan menggunakan suatu barang, tamzis akan menyediakan barang yang dibutuhkan anggota dengan menyewakannya melalui pembayaran sesuai jangka waktu yang disepakati dengan cara di angsur dan dibutuhkan tanpa harus anggota memiliki keinginan suatu barang tersebut. Dengan pemindahan hak guna atau dapat memanfaatkan suatu barang tersebut dalam waktu tertentu dengan menyewanya maka tamzis menggunakan Akad Ijarah. Tanpa diikuti pengalihan kepemilikan tamzis disini sebagai pemberi sewa dan anggota sebagai penyewanya.

Keunggulan dari pembiayaan Tamzis yaitu :

- 1) Untuk menjaga kemungkinan adanya resiko dari musibah usaha maupun jiwa anggotanya yang terjadi Tamzis melindungi dengan peminjaman saling tolong menolong.
- 2) Dengan proses serta syarat yang diajukan kepada anggota telah dirancang khusus oleh Tamzis.
- 3) Berpengalaman selama lebih dari 25 tahun sehingga Tamzis dapat dipercayai.
- 4) Dalam jangka waktu 3 tahun batas pembiayaannya sampai dengan 100 juta
- 5) Pelayanan secara online untuk pembayaran angsuran dengan jaminan yang kompetitif di semua Kantor cabang.

Ketentuan serta Syarat :

1. Menjadi anggota Tamzis
 2. Mengisi form pengajuan pembiayaan
 3. Menyerahkan FC KTP, FC KK (kartu keluarga), FC Agunan, FC persyaratan lain yang dibutuhkan
 4. Memiliki usaha yang layak
 5. Bersedia disurvei
 6. Memiliki kemampuan angsur
 7. Jujur srta amanah
3. Pembiayaan Porsi Haji Tamzis

Pinjaman agar segala kekurangan dana bisa terpenuhi sehingga anggota dapat memperoleh kuota porsi haji yang dipinjamkan oleh tamzis melalui Pinjaman Porsi haji. Melaui bank yang di tuju oleh kemenang, tamzis akan mengurus perolehan porsi haji untuk anggota.. Dengan membayar ujroh oleh anggota sebagai biaya jasa pengurusan kepada Tamzis. Dan anggot membayar ujroh sebagai jasa pengurusan yang dilakukan kepada Tamzis.

Manfaat dan tujuan :

- Dalam melaksanakan ibadah haji dipermudah oleh Tamzis
- Tanpa perlu merasa khawatir saat melakukan keberangkatan haji mengenai kuota porsi haji yang pasti.
- Dana talangan haji yang sangat dimudahkan hingga jangka 3 tahun.

Akad

Ijarah Wal Qordh menjadi akad yang di gunakan oleh Tamzis. Akad mengenai pemindahan hak serta guna dalam batas waktu tertentu melalui sewa dari suati barang dan jasa, tanpa harus memindahkan kepemilikan atas barang tersebut yang di sebut ijarah. Dalam akad ijarah hanya di ambil manfaat dari barang tersebut dan tidak adanya perubahan kepemilikan atau pemindahan kepemilikan dari barang tersebut. Qardh itu bertujuan untuk tolong menolong tanpa mengharapakan suatu imbalan dari seseorang maupun lembaga dengan perjanjian pinjam meminjam dalam jangka waktu yang disepakati bersama denga dikembalikanya porsi yang sama juga.

Proses atau cara untuk mendapatkan porsi haji akan dijelaskan oleh pihak Tamzis. Lalu untuk pengurusan perolehan haji akan diurus oleh Tamzis melalui bank yang diunjuk oleh pemenang dan anggota kemudian membayar ujroh sebagai balas jasa dalam pengurusan tersebut. Untuk pengurusan itu sendiri menggunakan akad Ijarah, dan barulah total biaya akan terlihat dan yang akan bayarkan oleh anggota terkait pembiayaan porsi haji. Tamzis siap memberikan pinjaman berupa akad Qordh kepada anggota apabila untuk mendapatkan porsi haji dan anggota belum bisa melunasi biaya tersebut.

Simulai Pembiayaan Porsi Haji

Keterangan	Jangka	Waktu	Pembayaran
	12 bulan	24 bulan	36 bulan
Dana porsi haji	Rp 25.000.000,00	Rp 25.000.000,00	Rp 25.000.000,00
Dana anggota sendiri	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Dana talangan dari Tamzis	Rp 20.000.000,00	Rp 20.000.000,00	Rp 20.000.000,00
Ujroh	Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
Tabungan haji	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
Biaya peminjaman	Rp 22.500,00	Rp 45.000,00	Rp 67.500,00
Angsuran perbulan	Rp 1.916.667,00	Rp 1.083.333,00	Rp 805.556,00
Angsuran harian	Rp 76.667,00	Rp 43.333,00	Rp 32.222,00

Dari gambaran pada table diatas dijelaskan bahwa anggota yang memiliki niat melakukan pembiayaan di Tamzis agar mendapatkan porsi haji, memberikan setoran pertama sebesar Rp. 5.567.500,00 (dana sendiri + tabungan haji + biaya peminjaman) selanjutnya selama 3 tahun anggota mengangsur sebesar Rp. 805.500,00.

Persyaratan Pembiayaan meliputi :

1. Untuk menunaikan ibadah haji anggota harus memiliki kemampuan.
 2. Formulir pembiayaan haji di isi oleh anggota
 3. FC KTP suami istri
 4. FC KK
 5. FC keterangan penghasilan anggota
 6. Menandatangani surat kuasa pengurusan
4. Simpanan Mutiara

Simpanan yang aggotanya bisa menitipkan dana kepada Tamzis dan simpanan ini menggunakan prinsip wadiah yad dhamanah, melalui pembiayaan yang halal tamzis mengelolanya dengan menyalurkan dana anggotanya. Bonus (athoya) yang diberikan oleh Tamzis kepada anggota di setiap bulanya dalam bentuk souvenir atau juga dibukukan kedalam rekening. Tamzis juga yang menentukan jenis maupun niai nominalnya.

Mudah :

- Seluruh kantor cabang bisa melayani setoran maupun penarikan.
- Juga bisa melakukan pengambilan maupun setoran di tempat anggota.

Multiguna :

- Produk ini cocok untuk anggota yang mempunyai suatu usaha atupun berdagang.
- Dapat juga digunakan sebagai simpanan Pendidikan, Qurban, Walimah, Haji danAqiqah

Barokah :

- Disalurkanua usaha ke usaha yang produktif menggunakan titipan dari anggota, merupaka prisp dari wadiah yad dhamanah.

5. Simpanan Pendidikan

Simpanan yang dikhususkan untuk biaya siswa sekolah :

- 1) Setiap saat bisa melakukan setoran, penarikannya saat pergantian tahun ajaran baru hanya sekali.
- 2) Dapat mempersiapkan biaya pendidikan di tahun berikutnya
- 3) Dengan cara menabung, siswa bisa berlatih berhemat
- 4) Karena petugas yang akan datang ke sekolah, maka itu memudahkan siswa tidak harus ke kantor.

6. Ijabah

Produk investasi berjangka yang biasanya disebut deposito yang menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah. Pengelolaan secara profesional yang sesuai syariah dalam bentuk pembiayaan untuk masyarakat yang usahanya kecil maupun menengah, dan dana tersebut dikelola secara produktif. Tingkat bagi hasil yang menguntungkan yang ditawarkan tamzis.

Ketentuan simpanan ijabah :

- 1) Minimal 3 bulan jangka waktu simpanannya
- 2) Minimal 1 juta atau kelipatannya nominal investasinya
- 3) Dapat dititipkan akumulasi yang diambil saat jatuh tempo atau juga bagi hasil akan diberikan secara tunai, transfer rekening, dan pindah buku rekening.
- 4) Akan dikenai biaya transfer saat melakukan transfer ke bank lain
- 5) Dapat diperpanjang otomatis selama 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan
- 6) Apabila pengambilan sebelum habis waktu kesepakatan akan dikenakan biaya dengan nominal yang ditentukan oleh anggota sendiri untuk penarikan sebelum jatuh tempo dan infak tersebut digunakan untuk kepentingan kegiatan sosial keagamaan bukan sebagai keuntungan perusahaan.
- 7) Investasi bank dikenai pajak 20% sedangkan lembaga seperti tamzis yang setiap kali melakukan investasi memiliki bagi hasil yang mencapai 240 ribu di setiap bulan dikenai pajak sebesar 10%

7 Keunggulan Simpanan Ijabah :

- 1) Pengelolaan dengan prinsip yang adil
- 2) Penyaluran untuk pengusaha kecil dan pedagang
- 3) Penyalurannya khusus untuk usaha yang halal
- 4) Perolehan yang menguntungkan dari bagi hasil
- 5) Kesiapan dari karyawan yang siap datang dan mudahnya dalam bertransaksi

- 6) Selama lebih dari 25 tahun telah berpengalaman.
- 7) Jaringan tingkat nasional yang dimilikinya

PERBANDINGAN SIMPANAN IJABAH DENGAN INVESTASI

KETERANGAN	SIMPANAN IJABAH TAMZIS	DEPOSITO BANK KONVENSIONAL
Jangka Waktu	dapat diperpanjang otomatis selama 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan	dapat diperpanjang otomatis selama 1 bulan ,3 bulan, 6 bulan, 1 tahun
Keuntungan	Bagi hasil yang di dapatkan besarnya proporsional dan disesuaikan hasil dari kegiatan perusahaan	Mendapat bunga tetap dari investasi yang disimpan
Penarikan sebelum jatuh tempo	Dikenai dengan nominal yang di tentukan oleh anggota sendiri untuk penarikan sebellum jatuh tempo dan infaq tersebut digunakan untuk kepentingan kegiatan social keagamaan	Dikenaidenda kepada nasabah dan denda tersebut diakui sebagai keuntungan suatu perusahaan
Pajak investasi	Bagi hasil yang telah mencapai 240 ribu rupiah setiap bulanya dikenakan pajak sebesar 10% dari bagi hasil yang diterima setiap bulanya	Deposito lenih dari 7,5 juta dikenakan pajak dari bunga yang diterima setiap bulanya sebesar 20%

7. Qurban On Tamzis

Qurban itu sendiri maknanya kendaraan kita di surga. Untuk mempermudah anggota berqurban, Tamzis turut bekerja sama dengan lembaga social untuk pembelian, penyembelihan dan pendistribusian. Anggota dapat memilih untuk menyalurkan ke lembaga social tersebut, lalu dikirimkan ke alamat rumah atau daerah pilihan nasabah.

Kelebihan :

1. Menjangkau daerah yang terpencil
2. Mudah serta praktis
3. Dan bebas akan biaya

Harga :

1. Satu ekor kambing kurang lebih 2,5 juta
2. Patungan kurban sapi kurang lebih 2,5 juta x 7 orang

Peryaratan :

1. Hubungi kantor Tamzis terdekat dikotamu
2. Mengisi formulir untuk Simpanan Qurban
3. Bisa dibayar secara tunai
4. Dan juga dapat menyeter Simpanan Qurban setiap bulanya.

8. ZIZWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf)

Adanya Baitul maal Tamzis untuk bergerak dalam lembaga social yang merupakan bagian dari Baitut Tamwil Tamzis yang dikhusus untuk mengelola serta memperbaiki situasi dan kondisi umat. Baitul maal di dirikan memiliki tujuan untuk mengangkat martabat serta derajat kaum dhuafa sebagaimana islam memerintahkan. Sejak 2006 lalu Baitul Maal Tamzis resmi berdiri yang secara umum memiliki tugas untuk engelola zizwaf untuk mensejahterakan pumat melalui program yang ada di Tamzis diantaranya Beasiswa ustad serta ustadzan, santunan anak yatim, pemberdayaan ekonomi, peduli kemanusiaan, dan dhuafa.

Tata cara penyerahan Zizwaf :

- 1) Menyerahkan langsung ke kantor Tamzsis terdekat

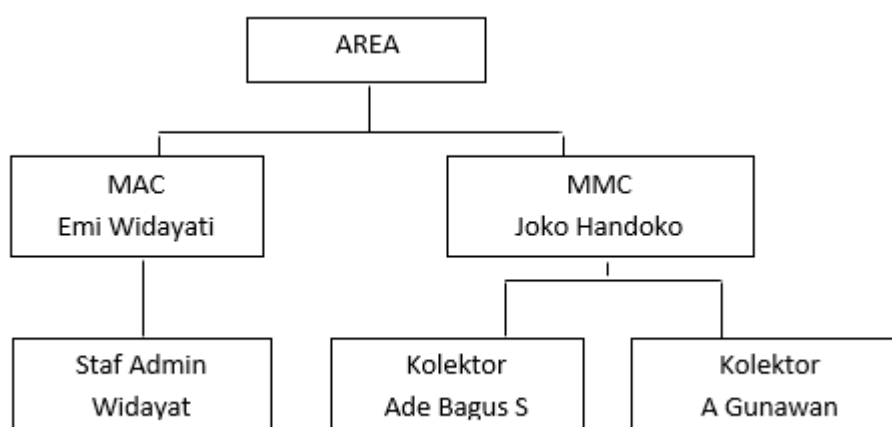
- 2) Dapat melaksanakan debit sendiri dari rekening anggota simpanan ijabah Tamzis
- 3) Bisa menghubungkan bagian pengelola yang ditunjuk mengurus Zizwas

F. Struktur Organisasi

Pengelolaan di KSPPS Tamzis cabang Pasar Induk Wonosobo dengan manajemen yang profesional, yakni dalam pengambilan keputusan maupun operasionalnya dikelola secara sistematis. System serta prosedur dalam ketentuan yang baku menjadi pola dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Dengan demikian juga keputusan dalam operasionalnya yang meliputi pembukuan, simpanan, dan pembiayaan.

Pengelolaan Tamzis dengan sangat profesional oleh karyawan pada bidangnya masing-masing secara full time. Calon karyawan KSPPS Tamzis memiliki jangkauan pendidikan yang dari lulusan D3 sampai dengan Sarjana. Penerimaan karyawan barupun dengan seleksi yang ketat secara internal dan eksternal sesuai dengan bidang kemampuan serta tugasnya. pelayanannya KSPPS Tamzis Bina Utama membuka kantor Pusat yang berada di Jl. S. Parman No.46 Wonosobo Timur Kec. Wonosobo Kab. Wonosobo Jawa Tengah 56311. Struktur organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama disusun berdasarkan hasil keputusan rapat anggota.

Struktur Organisasi Cabang Pasar Induk Wonosobo



G. Alamat Kantor Tamzis

- KANTOR PUSAT OPERASIONAL :

Jl. S. Parman No. 46, Wonosobo (56311).Telp. 0286 325303, Fax. 0286 325064

- KANTOR PUSAT NON OPERASIONAL :
Jl. Buncit Raya 405 Jakarta Selatan. Telp. 021 79198411, Fax. 021 7993346

- KANTOR BANDUNG :
 1. CIMAHI Jl. Sangkuriang No. 3 C. Kota Cimahi 40526 Telp. 022 86002744.
 2. BANDUNG KOTA Jl. Inggit Garnasih (Ciateul) No. 62 D. Bandung. Telp./ Fax. 022 42823804.
 3. SOREANG Jl. Al-Fathu Ruko Bale Sakanca Blok A No. 7 Pamekaran, Soreang, Bandung. Telp. 022 58992618
 4. UJUNG BERUNG Jl. AH. Nasution Kav. 46 A, Blok A-10 Komplek Bandung Timur Plaza. Telp./ Fax. 022 87797979
 5. RANCAEKEK Jl. Raya Rancaekek No. 155 A, Sumedang. Telp. 022 87836832

- KANTOR JAKARTA :
 1. JAKSEL Jl. Buncit Raya 405 Jakarta Selatan. Telp. 021 79198411, Fax. 021 7993346
 2. DEPOK Jl. Margonda Raya No. 302 B Depok. Jawa Barat. Telp. 021 77201291, Fax. 021 77215543

- KANTOR PURWOKERTO :
Jl. Pemuda No 13 A, Purwokerto. Telp./ Fax. 0281 621286.

- KANTOR BANYUMAS :
Jl. Raya Utara Gang Mejingklak No 3, RT/RW 01/02 Wangon Banyumas. Hp. 0281 5705247

- KANTOR PURBALINGGA :
Jl. Mayjend Sungkono No. 10. Kalimanah Purbalingga. Telp./ Fax. 0281 6597167.

- KANTOR CILACAP :
Jl. Raya Mujur No. 04 Kroya Cilacap. Telp. 0282 5295160

- KANTOR BANJARNEGARA :
 1. BATUR Jl. Raya Batur No. 27 Batur Banjarnegara. Telp. 0286 5986303
 2. KLAMPOK. A. Yani No. 99, Purwareja Klampok. Telp./ Fax. 0286 479296
 3. WANADADI Pertokoan Plaza Wanadadi Kios B-3, Banjarnegara. Telp./ Fax. 0286 3398676, Telp. 0286 5800344
 4. BANJAR KOTA Jl. Pemuda Ruko Atrium Square No. 1 Banjarnegara. Telp./ Fax. 0286 592183.

- KANTOR TEMANGGUNG :
 1. PARAKAN Jl. Wonosobo No. 246 Parakan, Temanggung. Telp./ Fax. 0293 5914386
 2. TEMANGGUNG KOTA Jl. Jendral Sudirman No 61, Kertosari Temanggung. Telp./ Fax. 0293 493191

- KANTOR WONOSOBO :
 1. KEJAJAR Jl. Raya Dieng No. 2 Km.17. Kejajar Wonosobo. Telp. 0286 3326504
 2. WONOSOBO KOTA Pasar Induk Wonosobo (PIW) Blok E4 Lt. 1. Telp. 0286 324701 Jl. Kyai Muntang No. 03 Wonosobo Telp. 0286 325303
 3. SAPURAN Jl. Purworejo No. 46 Km. 16 Sapuran Wonosobo. Telp. 0286 611240
 4. KERTEK Jl. Parakan 92 Kertek Wonosobo. Telp. 0286 329236
 5. KALIWIRO Pertokoan Plaza Kaliwiro No.05 Wonosobo. Telp. 0286 6125600
 6. WADASLINTANG Jl. Raya Wonosobo-Prembun Wadaslintang Telp. 082133953926

- KANTOR PURWOREJO:

Jl. Brigjen Katamso No. 116 C, Pangenrejo Purworejo (54151). Telp. 0275 7530578

- KANTOR KENDAL :

1. Jl. Utama Tengah No. 38. Weleri Kendal Jateng. Telp. 0294 3641435
2. Ruko Kaliwungu Trade Center Blok A-11, Jl. KH. Asyari Kaliwungu Kendal Jateng Telp. 0294 3681670, Hp. 085643860128/ 085740033319

- KANTOR MAGELANG :

1. MAGELANG KOTA Ruko Prayudan C5, Magelang. Telp./ Fax. 0293 3276364
2. MUNTILAN Jl. Pemuda No. 18 Pucungrejo Muntilan Magelang. Telp. 0293 587464, Fax. 0293 326411
3. SECANG Jl. Raya Secang – Magelang No. 171. Secang Magelang Telp. 0293 5503394, Fax. 0293 3217085

- KANTOR YOGYAKARTA :

1. KOTAGEDE Jl. Kemasan No. 77 Kotagede, Yogyakarta. Telp. 0274 383100, Fax. 0274 4436286
2. YOGYA KOTA Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 7 Yogyakarta. Telp./ Fax. 0274 377601 GODEANJl. Godean KM 9,5 Geneng Sido Agung Godean Sleman Yogyakarta. Telp./ Fax. 0274 2872653
3. BANTUL Jl. Jend. Sudirman Plaza A-6, Bantul. Telp./ Fax. 0274 6461024
4. SLEMAN Jl. Ring Road 29, Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta. Telp. 0274 5014818
5. KULON PROGO Jl. Mutian Ruko Wetan Pasar No. 03, Wates Kulon Progo. Telp./ Fax. 0274 774596

- KANTOR SALATIGA :

Jl. Kalinyamat No. 10, Kotamadya Salatiga, Jateng. Telp. 0298 3432017

- KANTOR BOYOLALI :

Jl. Asrikanto No. 363, Kiringan Boyolali, Jateng Telp. 0276 3281738

- KANTOR KLATEN :

1. PRAMBANAN Jl. Yogya-Solo, Kebondalem, Prambanan, Klaten. Telp./
Fax. 0274 497609
2. JATINOM Jl. Klaten-Ngumpit KM. 01, Gederan, Jatinom, Klaten. Telp.
0272 3391411

BAB IV

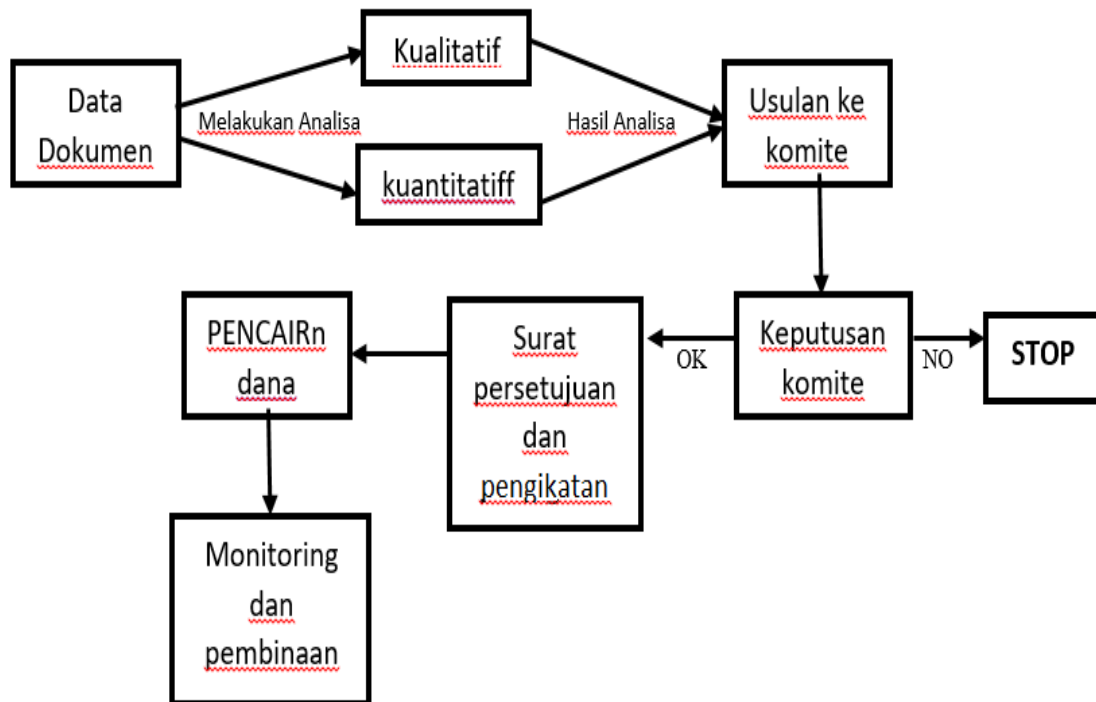
ANALISIS DATA

A. Prosedur Pembiayaan Mudharabah di KSPPS Tamzis Bina Utama KC Pasar Induk Wonosobo

1) Prosedur pembiayaan Mudharabah

Kegiatan yang dilakukan KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo cabang Pasar Induk Wonosobo melakukan kegiatannya dengan menghimpun serta menyalurkan dana para anggota mengenai usaha yang konsumtif maupun produktif. Akad murabahah di berikan untuk usaha yang konsumtis, sedangkan akad mudharabah dan musyarakah untuk usaha produktif. Akad mudharabah sendiri sering digunakan oleh Tamzis karena mayoritas anggotanya pedagang pasar. Adanya prosedur yang di berlakukan saat melakukan pembiayaan, berikut :

Prosedur Pembiayaan Mudharabah



1. Pengajuan

- Calon peminjam meminta penjelasan mengenai syarat yang akan di perolehnya dan bisa memintanya ke kantor cabang terdekat.
- Petugas kantor menjelaskan serta memberikan arahan kepada calon peminjam tentang syarat serta ketentuan agar permohonan diwujudkan untuk pinjaman yang diajukan.
- Calon peminjam mengisi formulir peminjam sesuai dengan yang akan diajukan.
- Calon memberikan penjelasan tentang maksud dari permohonan pinjaman serta memberikan gambaran mengenai usahanya.
- Formulir yang harus dilengkapi oleh peminjam :
 - 1 lembar FC KTP
 - 1 lembar FC KK
 - 1 lembae FC Agunan
 - 1 lembar FC persyaratan lain yang diperlukan

2. Survey Kelayakan

Tujuan dilakukanya survey kelayakan agar pihak Tamzis meliputi bentuk pembiayaan, tujuan dari pembiayaan, jangka waktu yang di ambil, jaminan pembiayaan, serta survey lokasi usaha.

3. Prngambilan Keputusan

Untuk melakukan penentua kelayakan atau tidak akan dilakukan setelah melakukan survey, dan jika anggota benar-benar layak maka akan ada kelanjutan yang dilakukan oleh pihak tamzis untuk bertemu dengan anggota dan jika anggota tidak layak maka anggota akan mendapatkan surat penolakan dari Tamzis.

4. Perundingan kesepakatan

Melakukan perundingan kesepakatan bersama mengenai bagi hasil, setelah anggota dinyatakan layak. Berdasarkan kesepakatan bersama antara kedua pihak ketentuan besaran bagi hasil ditentukan agar tidak ada unsur ketidakadilan yang akan membuat kedua belah pihak rugi.

5. Proses pembuatan akad

Setelah adanya kesepakatan bersama selanjutnya adalah menentukan akad yang akan diberikan kepada anggota, akad ini yang nanti akan menjadi bukti kesepakatan bersama yang berisikan tentang hak serta kewajiban yang anggota untuk Tamzis.

6. Pencairan dana

Dana akan dicairkan oleh anggota setelah akad selesai dilakukan dan disepakati bersama.

2) Perhitungan Pembiayaan Mudharabah

Keuntungan bagi hasil menjadi dasar di dalam perhitungan pada produk pembiayaan yang dilakukan. Pembiayaan yang di berikaan harulah jelas jumlah nominalnya, keuntungan yang mungkin akan dihasilkan nanti harus serta dinyatakan dalam bentuk presentase. Keputusan presentasi ini melalui musyawarah bersama yang kemudian disepakati dalam persetujuan bersama. Keuntungan serta kerugian dari pembiayaan mudharabah akan diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai dengan nisbah, jika dalam menjalankan tugasnya tidak ada unsur kesengajaan dari sipengelola maka Tamzis akan menanggung segala kerugiannya sehingga kerugian pembiayaan mudharabah

tersebut berkurang. Tapi jika kerugian akan dibebankan kepada si pengelola dana jika kerugian terjadi karena kelalaian dari pengelola dana (anggota). Ketentuan yang berlaku di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo mengenai Hasil Investasi Minimum(HIM) yang menjadi patokan pendapatan yang dihasilkan perharinya untuk menyatakan pantas atau tidaknya anggota yang akan diberikan pembiayaan. Sekitar Rp.6.250,00 per 1 juta merupakan HIM yang ditetapkan pada KSPPS Tamzis .

- Contoh kasus :

Bu Hidayah membutuhkan dana untuk menambah modal di toko pakaiannya, lalu bu Hidayah datang ke kantor Tamzis untuk melakukan pengajuan Pembiayaan Mudharabah dalam jangka waktu 10 bulan sebesar Rp.5.000.000,00. Yang harus dilakukan ibu Hidayah pertamakali adalah melengkapi beberapa syarat yang diajukan Tamzis, yang kedua pihak Tamzis melakukan survey ke ibu Hidayah apakah data-data yang dilaporkan itu memang keadaan yang sebenarnya. Yang ketiga kelayakan hasil dari survey yang dilakukan tamzis akan memberikan hasilnya apakah ibu Hidayah layak di berikan pembiayaan atau tidak, yang keempat pihak tamzis dan bu Hidayah melakukan kesepakatan bersama mengenai bagi hasil jika Bu Hidayah dinyatakan layak mendapatkan pembiayaan. Bagi hasil yang disepakati bersama adalah 32% : 68%. Tahap kelima Tamzis membuat akad secara tertulis yang akan disepakati bersama ibu Hidayah. Lalu tahap yang keenam ibu Hidayah menyetujui angsuran yang dibayar setiap bulannya dan menandatangani berkas yang disipakna oleh Tamzis dapat mecairkan pembiayaan tersebut.

- Perhitungan

- a. HIM = Rp. 6.250 per 1 juta
- b. Ibu Hidayah melakukan pembiayaan Rp. 5.000.000,00
Jadi, HIM x per 1 jta = Rp. 6.250 x 5 = Rp. 31.250
- c. Ibu Hidayah bekerja selama 1 bulan penuh (30 hari)
Jadi, Rp 31.250 x 30 = Rp. 937.500
- d. Bagi hasil Tamzis dengan bu Hidayah (32% : 68%)
 - o Tamzis : Rp. 937.500 x 32% = Rp. 300.000
 - o Bu Hidayah : Rp. 937.500 x 68% = Rp. 637.500
- e. Angsuran Pokok = Total Pembiayaan
Jangka waktu

= Rp. 5.000.000

10

= Rp. 500.000 per bulan.

BULAN	ANGSURAN POKOK	BAGI HASIL TAMZIS	JML YG DIBAYARKAN	SISA
1	Rp. 500.000,00	Rp 300.000,00	Rp. 800.000,00	Rp. 4.500.000,00
2	Rp. 500.000,00	Rp. 280.000,00	Rp. 780.000,00	Rp. 4.000.000,00
3	Rp. 500.000,00	Rp. 260.000,00	Rp. 760.000,00	Rp. 3.500.,000,00
4	Rp. 500.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 740.000,00	Rp. 3.000.000,00
5	Rp. 500.000,00	Rp. 220.000,00	Rp. 720.000,00	Rp,. 2.500.000,00
6	Rp. 500.000,00	Rp. 200.000,00	Rp. 700.000,00	Rp. 2.000.000,00
7	Rp. 500.000,00	Rp. 180.000,00	Rp. 680.000,00	Rp. 1.500.000
8	Rp. 500.000,00	Rp. 160.000,00	Rp. 660.000,00	Rp. 1.000.000,00
9	Rp. 500.000,00	Rp. 140.000,00	Rp. 640.000,00	Rp. 500.000,00
10	Rp. 500.000,00	Rp. 120.000,00	Rp. 620.000,00	Rp. 0

Dari perhitungan di atas ini setiap anggota wajib membayar di setiap bulanya sebesar jumlah yang harus di bayarkan beserta nisbahnya kepada Tamzis. Dan Tamzis bisa mendapatkan keuntungan sebesar porsi dari bagi hasil tersebut.

B. Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPPS Tamzis Bina Utama KC Pasar Induk Wonosobo

Pembiayaan bermasalah yang berakibat pada suatu kesehatan lembaga keuangan sering kali terjadi atau yang biasa di sebut NPF (Not Performing Financing). Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dibagi menjadi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dan di jabarkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. analisis yang kurang akurat

analisi dari pihak bank dalam menganalisis kesalahan dalam penilaian pengajuan pembiayaan yang kurang teliti sehingga pembiayaan bermasalah kerap terjadi.

b. Marketing dikejar target

Faktor terjadinya pembiayaan bermasalah dapat terjadi karena marketing dikejar target yang menjadi salah satu alasan, karena jika tidak dapat terpenuhinya penyaluran pembiayaan yang telah di tentukan oleh petinggi lembaga dan manager maka upah yang diberikan bisa saja tidak sebagaimana semestinya, bahkan parahnya bisa mendapatkan punishment (kompensasi) dengan alasan kinerja yang tidak maksimal. Hal tersebut mejadikan marketing mau tidak mau harus dapat memenuhi target, sehingga berbagai cara dilakukan oleh marketing agar pembiayaan tersebut bisa tercairkan.

c. Lemahnya monitoring

Lemahnya pengawasan proses pembiayaan dari lembaga untuk anggota sehingga terjadinya penyimpangan dan tahap-tahap pembiayaan berjalan tidak normal maka dapat terjadi pembiayaan bermasalah

d. Kurangnya evaluasi keuangan anggota

Kurangnya kemampuan lembaga dalam memberikan penjelasan tentang masalah yang dihadapi anggota.

2. Faktor eksternal

Pembiayaan bermasalah yang terjadi dan berasal di luar lembaga merupakan faktor eksternal atau karena kelalaian anggota, sebagai berikut :

a. Karakter anggota

Setiap pengajuan yang dilakukan oleh nasabah akan melalui proses survey yang dapat mengenali karakter anggota. Tapi keakuratan suatu survey tidak bisa 100%. Ada beberapa perilaku anggota yang menjadi alasan penyebab pembiayaan bermasalah yaitu :

- 1) Anggota memiliki perilaku kurang amanah, sebenarnya anggota mampu melunasi pembayaran akan tetapi anggota mengabaikan kewajibannya untuk melunasi pembayaran dan lebih memantingkan kepentingan lain.
- 2) Berbagai macam alasan dilakukan oleh anggota agar dapat menunda-nunda pembayaran.
- 3) Penghasilan yang kurang dari rata-rata pengajuan awal juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan bisa jadi karena gaya hidup yang berlebihan sehingga nasabah tidak dapat melakukan pembayaran ataupun bisa karena hal lain.

b. Gagalnya usaha anggota

Di dalam hal ini sebenarnya anggota akan melunasi pembiayaan namun karena terjadinya suatu usaha yang gagal anggota tidak mampu melunasi pembiayaan tersebut. Kegagalan tersebut bisa saja terjadi karena banyaknya persaingan antara pengusaha, jadi bukan hanya karena anggota tidak dapat mengelola usahanya tersebut. Gagalnya suatu usaha anggota inilah yang membuat mereka tidak mempunyai pendapatan sehingga anggota tidak dapat mengangsur pembiayaan. Hal tersebut menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah.

c. Meninggalnya orang yang berperan prning sehingga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.

C. Strategi Mengatasi Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPPS Tamzis Bina Utama KC Pasar Induk Wonosobo

Dalam memberikan pembiayaan di KSPPS Tamzis Cabang Pasar Induk Wonosobo tidak semuanya akan berjalan lancar dan pasti ada saja hambatan atau resiko yang terjadi. Dalam pelaksanaan pembiayaan ada sebagian yang lancar, ada yang

kurang lancar, dan ada yang mengalami keterambatan dalam pembayaran. KSPPS Tamzis cabang Pasar Induk Wonosobo mempersiapkan kebijakan untuk mengatasi masalah kemacetan ini yang akan dilakukan dalam beberapa hal , yaitu :

1. Surat tagihan

Dalam tahap pertama yang dilakukan oleh pihak KSPPS Tamzis cabang Pasar Induk Wonosobo dalam mengatasi pembiayaan bermasalah kepada anggota yaitu dengan pemberian surat pembiayaan bermasalah kepada anggota di berikan 3 kali surat tagih saat anggota belum juga dapat membayar angsuran pada waktu jatuh tempo yang telah ditetapkan.

2. Menghampiri anggota

Pada tahap ini yang dilakukan oleh pihak KSPPS Tamzis cabang Pasar Induk Wonosobo mendatangi anggota untuk melakukan diskusi guna membahas penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah.

3. Penjadwalan kembali (rescheduling).

Penjadwalan kembali adalah perubahan atau perpanjangan waktu suatu pembiayaan dan mengatur tentang besarnya suatu angsuran pembiayaan.. Melalui penjadwalan kembali ini KSPPS Tamzis cabang Pasar Induk Wonosobo memberikan kebijakan drngsn mrubsh jadwal pengansuran, yang harusnya anggota mengangsur setiap bulanya sekali dalam waktu 3 bulan. Dengan adanya kebijakan ini anggota dapat mengangsur kembali kewajibannya dan anggota mampu untuk menyelesaikan permasalahannya tanpa ada pihak yang dirugikan di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo. Dilakukanya penjadwalan kembali ini pihak KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo dapat tanpa harus menyita barang yang menjadi agunan, maka masalah pembiayaan dapat terselesaikan. KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo saat melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah diharapkan mampu menyelesaikannya dengan menggunakan prinsip syariah, yaitu dengan cara bermusyawarah secara kekeluargaan agar mendapatkan titik temu dan tidak ada yang merasa dirugikan.

4. Melakukan Litigasi

Suatu proses dalam menyelesaikan perselisihan hukum di pengadilan untuk mengajukan gugatan oleh pihak yang berselisih yang disebut Litigasi.. Penyelesaian

dengan cara menjual suatu barang agunan untuk menyelesaikan perselisihan dalam pembiayaan bermasalah dapat dilakukan dengan menggunakan cara litigasi. Dan hasil dari penjualan tersebut jika ada kekurangan untuk dalam pelunasan maka kekurangan itu tetap menjadi hutang anggota dan wajib di bayar dan pihak Tamzis akan tetap menagih.⁸

CONTOH KASUS

Bu Hidayah membutuhkan dana untuk menambah modal di toko pakaiannya, lalu Bu Hidayah datang ke Kotor Tamzis untuk melakukan pengajuan Pembiayaan Mudharabah sebesar Rp.5.000.000,00 dalam jangka waktu 10 bulan. Untuk menambah modal maka Ibu Hidayah melakukan pengajuan pembiayaan tersebut. Angsuran Bu Hidayah dalam pembayaran angsuran pertama sampai keempat lancar namun angsuran kelima sampai kesepuluh Bu Hidayah tidak membayar angsuran, dikarenakan mengalami suatu masalah dalam usahanya. Sehingga Ibu Hidayah tidak bisa membayar angsuran tiap bulan dan pendapatan mengalami penurunan.

BULAN	ANGSURAN POKOK	BAGI HASIL TAMZIS	JML YG DIBAYARKAN	SISA
1	Rp. 500.000,00	Rp. 300.000,00	Rp. 800.000,00	Rp. 4.500.000
2	Rp. 500.000,00	Rp. 280.000,00	Rp. 780.000,00	Rp. 4.000.000
3	Rp. 500.000,00	Rp. 260.000,00	Rp. 760.000,00	Rp. 3.500.000
4	Rp. 500.000,00	Rp. 240.000,00	Rp. 740.000,00	Rp. 3.000.000
5	(tidak menyetor)	Rp. 220.000,00	Rp. 220.000,00	Rp. 3.000.000

⁸Wawancara dengan Ibu Wien Arum hani, selaku Wakil Manager Area KSPPS Tazmzis Bina Utama Wonosobo

6	(tidak menyettor)	Rp. 220.000	Rp. 220.000	Rp. 3.000.000
7	(tidak menyettor)	Rp. 220.000	Rp. 220.000	Rp. 3.000.000
8	(tidak menyettor)	Rp. 220.000	Rp. 220.000	Rp. 3.000.000
9	(tidak menyettor)	Rp. 220.000	Rp. 220.000	Rp. 3.000.000
10	(tidak menyettor)	Rp. 220.000	Rp. 3.220.000	Rp. 0

Dengan menutup angsuran pokok pada di akhir pelunasan menjadi solusi untuk ibu Hidayah. Jadi, bu Hidayah dapat melunasi sisa pokok serta bagi hasil pada bulan ke-10. Bagi hasil dari bulan ke-5 sampai ke-10 tetap. Karena sisa pokoknya yang tidak berkurang, sehingga bagi hasilnya juga tidaklah berkurang. Jika bu Hidayah masih belum bisa melunasi pembiayaan tersebut maka piha Tamzis akan melakukan penyelidikan mengenai apa penyebab terjadinya pembiayaan beresalah tersebut. Jika bu Hidayah mengalami kemacetan membayar angsuran karena mengalami penurunan pendapatan, maka Tamzis akan melakukan musyawarah dengan melakukan penyelesaian pembiayaan atas kesanggupan anggota tersebut.

Salah satu faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah bencana alam serta kebakaran. Dengan adanya kejadian tersebut menyebabkan tidak adanya aktivitas yang dijalankan oleh anggota dan mengakibatkan anggota tidak dapat membayar angsuran, dan tindakan yang di lakukan oleh pihak Tamzis adalah dengan cara membebaskanya.

Digunakanya akad Mudharabah untuk mengatasi permasalahan anggota yang terkena bencana alam ataupun kebakaran adalah sebagai berikut :

1. Dilakukanya observasi di tempat terjadinya kebakaran tersebut
2. Mendata beberapa korban yang mengalami kebakaran dengan cara menghubunginya

3. Mengumpulkan data-data kebakaran kepada divisi penjamin Ta'awun apakah anggota layak diberikan penghapusan sisa pembiayaan atau tidak.
4. Verifikasi data anggota akan dilihat dari anggota yang masih bisa menyelamatkan barang dagangan pihak tamzis akan memberikan keringanan untuk perpanjangan waktu serta anggota hanya mengembalikan sisa pokok tanpa adanya bagi hasil. Dan bagi anggota yang barang dagangannya tidak dapat diselamatkan akan diberikan keringanan yaitu penghapusan sisa pembiayaan.

D. Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah

Upaya untuk mencegah pembiayaan bermasalah Dengan memberikan berbagai arahan kepada anggota dalam pembayaran tepat waktu dengan cara terus memberikan berbagai penjelasan untuk anggota mengenai peminjaman jika suatu saat terjadi pembiayaan bermasalah maka pihak Tamzis mungkin akan tidak akan memberikan kepercayaannya untuk memberikan pembiayaan kembali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil kesimpulan dari penulis tentang permasalahan dari penyebab pembiayaan bermasalah serta cara untuk menangani suatu masalah tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebab terjadinya pembiayaan mudharabah bermasalah di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo dikarenakan beberapa faktor. Faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan dari kesalahan di dalam lembaga karena analisisnya kurang membuktikan dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal sendiri terjadi karena kelalaian anggota yaitu karakter anggota serta kegagalan usaha anggota.
2. Strategi mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Pasar Induk Wonosobo meliputi empat tahapan yaitu : pihak Tamzis mengirimkan surat tagihan kepada anggota, jika tahap pertama gagal maka melakukan tahap yang kedua dengan melakukan diskusi dengan anggota, yang ketiga musyawarah dengan anggota serta melakukan penjadwalan kembali, jika cara ini belum berhasil

juga maka langkah terakhir yaitu melakukan litigasi dengan menyelesaikan perselisihan hukum yaitu melelang barang jaminan yang di berikan di awal transaksi pembiayaan.

B. Saran

1. KSPPS Tamzis dalam memberikan pembiayaan kepada anggota haruslah lebih cermat lagi mengenai sasaran pembiayaan yang akan di tuju dan lebih memperhatikan kondisi-kondisi nasabah untuk meminimalisir resiko terjadinya pembiayaan bermasalah.
2. KSPPS Tamzis haruslah tegas terhadap anggota yang sekiranya terlihat susah untuk melunasi pembiayaan. Agar jangan sampai kelonggaran waktu yang di berikan disalahgunakan oleh anggota.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan karena telah selesainya dalam penyusunan Tugas akhir ini. Saya ucapkan Terima Kasih banyak kepada orang tua saya yang dengan segenap doa yang diberikan untuk saya dan untuk semua yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga penelitian yang di tuangkan dalam Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Muarif Abas Hasan, 2018. "Pelaksanaan Perjanjian Pembiayaan Modal Usaha Antara Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamziz Bina Utama Kantor cabang Parakan dengan Pedangan Pasar Legi Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah", Sarjana Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2018

Hikmatullah Mokoagow, 2016. "Penyelesaian Sengketa Kredit Macet Pada Perbankan Syariah Menurut Undang-Undang NO.21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah" jurnal Lex et Societatis Vol.4 (hlm. 117-123)

m.wikipedia.org diakses tanggal 1 Juni 2020

Septiana Novi Kurniawati, "Strategi mengatasi Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Taruna Sejahtera Kantor cabang Tuntang", diploma tiga, Salatiga : IAIN Salatiga, 2017.

Ida Nuraida, "Manajemen Pembiayaan Mudharabah Bermasalah", Sarjana Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2010

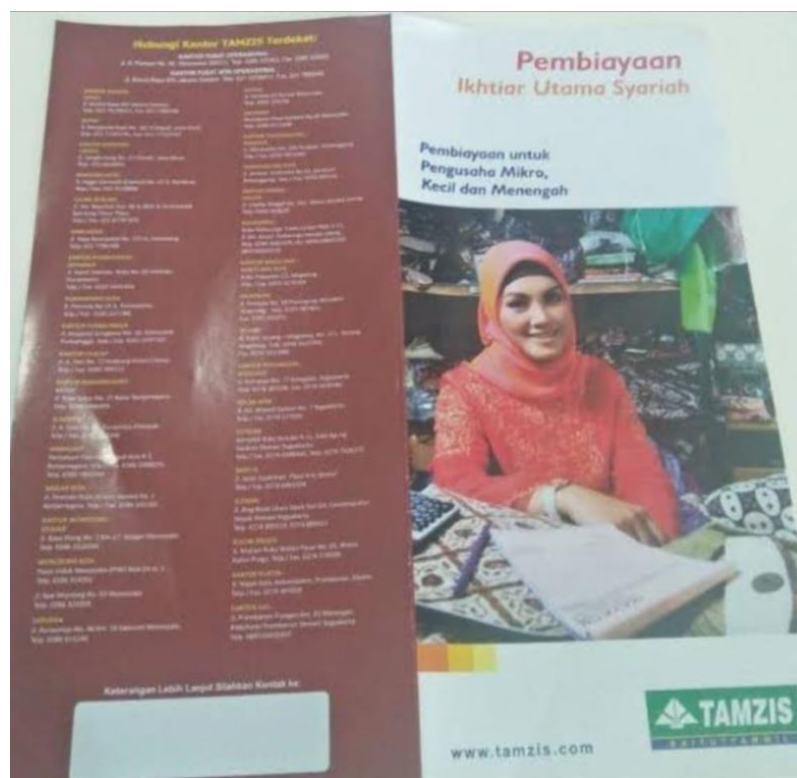
melatifsungguhkuat.blogspot.com diakses tanggal 6 Juni 2020

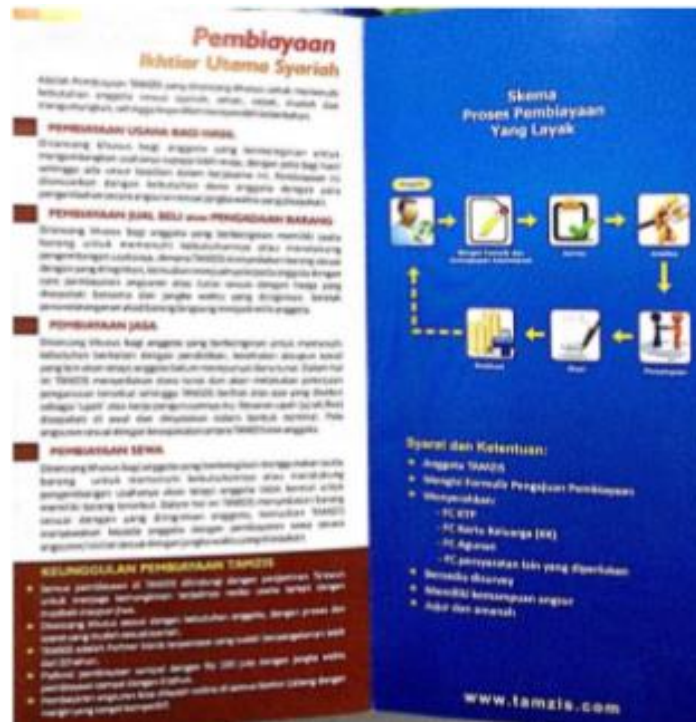
mastahbisnis.com di akses tanggal 4 Juni 2020

wawangwidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2012) h.89

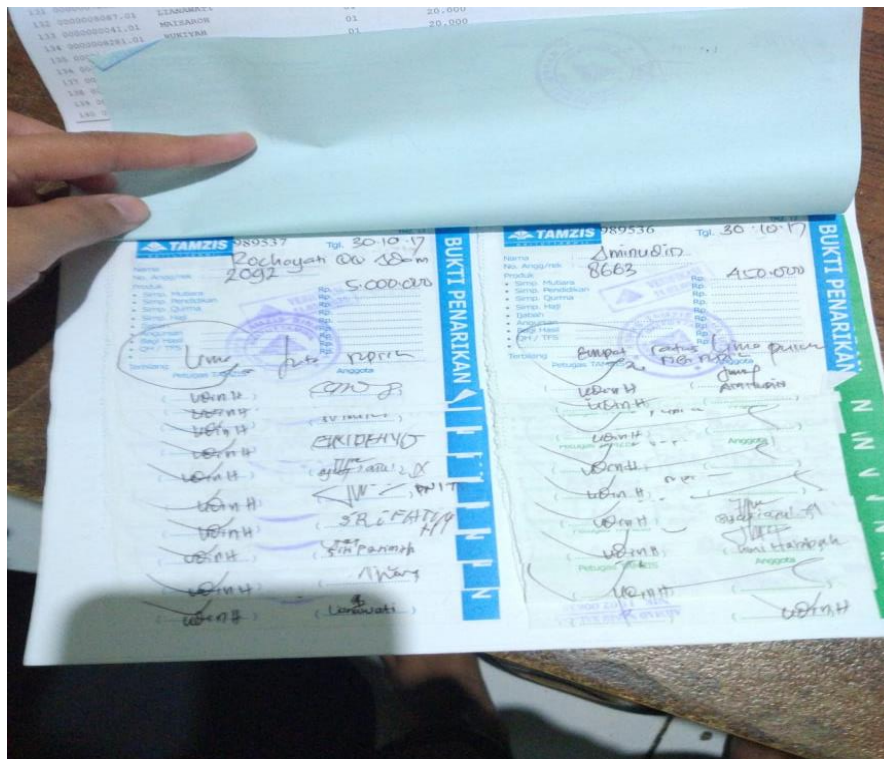
<https://www.tamzis.id> di akses tanggal 12 Mei 2020

LAMPIRAN

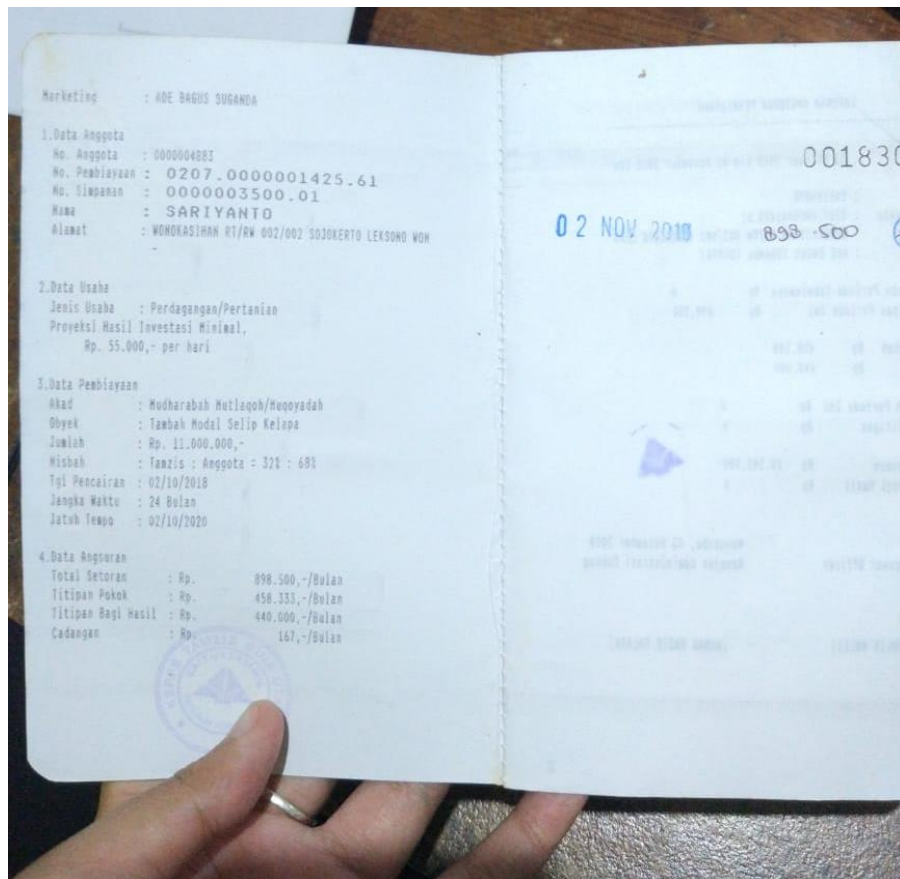




Brosur Pembiayaan



Slip Setoran dan Penarikan



Buku rekening Pembiayaan

WONOSOBO, 06 Desember 2019

Bismillahirrahmaanirrahlim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menunjuk aplikasi permohonan pembiayaan tertanggal 06 Desember 2019 atas nama Bapak/Ibu SANDI TYAS NOVIMARTINA (selanjutnya disebut Anggota), dengan ini kami (KSPPS TAMZIS BINA UTAMA selanjutnya disebut Tamzis) sampaikan bahwa permohonan pembiayaan tersebut di atas dapat disetujui, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Plafond Pembiayaan : Rp 25.000.000,- (Dua Puluh Lima juta Rupiah)
2. Peruntukan : Kasur dan Banta
3. Akad Pembiayaan : Mudharabah
 - a. Nisbah bagi hasil : Tamzis 15,0% : Anggota 85,0% (mudharabah/musarakah)
 - b. Jangka Waktu : 12 (Dua Belas) bulan, terhitung sejak ditandatanganinya akad
 - c. Jenis Angsuran : Bulanan
 - d. Jumlah Angsuran Mudharabah : Pokok Rp 2.083.333,-
Bagi Hasil Rp 750.000,- Menurun

Keterangan:
Bagi hasil yang digunakan adalah proyeksi keuntungan usaha bulan lalu. Apabila keuntungan usaha bulan berikutnya lebih kecil maka yang digunakan keuntungan riil bulan tersebut dan apabila keuntungan bulan berikutnya lebih besar maka yang digunakan adalah proyeksi keuntungan sesuai akad.

4. Jaminan dan Pengikatan : Guna lebih menjamin keterlambatan pengembalian fasilitas pembiayaan, Anggota memberikan jaminan yang jenis dan pengikatannya sebagai berikut:
 1. Sebuah Sepeda Motor / Mobil Merek HONDA Tipe SUPRA X Nomor Polisi AA 2101 VP Tahun Pembuatan 2016 Nomor Rangka MH1BM114GK103532 Nomor Mesin JBN1E1100476 Yang Dibuktikan Dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor Nomor M-09737589 Atas Nama NURAINI ARISWARI.
 2. Sebuah Sepeda Motor / Mobil Merek HONDA Tipe MEGA PRO Nomor Polisi AA 3197 CP Tahun Pembuatan 2012 Nomor Rangka MH1KC311CK188710 Nomor Mesin KC31E1188291 Yang Dibuktikan Dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor Nomor M-1039868 Atas Nama MOHAMMAD ARMAN DIAUHARI.
 3. Sebuah Sepeda Motor / Mobil Merek YAMAHA Tipe MIO Nomor Polisi AA 5709 VP Tahun Pembuatan 2016 Nomor Rangka MH3SE8810G572601 Nomor Mesin B3R2E0639275 Yang Dibuktikan Dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor Nomor M-1039868 Atas Nama MOHAMMAD ARMAN DIAUHARI.
5. Persyaratan Realisasi : Penarikan dana hanya dapat dilakukan setelah terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Melengkapi syarat-syarat administrasi sebagaimana dalam Prosedur Pengajuan Pembiayaan di Tamzis;
 - b. Anggota telah menandatangani akad Mudharabah;
 - c. Telah ditandatangani akta-akta pengikatan jaminan;
 - d. Menyampaikan segala surat dan atau Surat Pengalihan tagihan yang menjadi hak Anggota di kepada Tamzis;
 - e. Terhadap setiap penarikan dana fasilitas pembiayaan, Anggota berkewajiban membuat dan menandatangani tanda bukti penerimaan uang dan menyerahkan kepada Tamzis.
6. Biaya Fasilitas : Biaya-biaya yang timbul dari fasilitas pembiayaan ini menjadi beban Anggota, yang diatur lebih lengkap dalam akad pembiayaan.
7. Syarat-syarat Akad : Penandatanganan akad Mudharabah hanya dapat dilakukan setelah terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Telah menandatangani dan mengembalikan SP3 sebagai bukti persetujuan mengenai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam SP3 tersebut;
 - b. Telah menyediakan dana sejumlah beban biaya diantaranya biaya notaris, biaya materai dan biaya Penjaminan (asuransi) dari Tamzis;
 - c. Telah menyerahkan bukti kepemilikan agunan asli dan atau dokumen-dokumen lain yang menjadi jaminan dan telah dilakukan clearance oleh pihak yang berwenang dengan hasil konfirmasi tidak bermasalah.
8. Hak-hak Tamzis :
 - a. Memperoleh pengembalian dana Tamzis dari Anggota sesuai jangka waktu yang disepakati.
 - b. Menerima Profit bagi hasil/margin/jasa dari keuntungan usaha sesuai jumlah yang telah disepakati.
 - c. Menagih dana Tamzis dan Profit bagi hasil/margin/jasa yang menjadi hak Tamzis.
 - d. Memutuskan perjanjian ini secara sepihak apabila Anggota dalam menjalankan usahanya telah lalai, tidak jujur, atau melanggar ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini, karena dianggap sebagai telah terjadi wanprestasi.
 - e. Menerima pengembalian dana dan Profit bagi hasil/margin/jasa yang menjadi hak Tamzis dari hasil penjualan/eksekusi barang jaminan dalam hal Anggota wanprestasi.
9. Pembatasan kepada Anggota : Selama masa pembiayaan, maka Anggota tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Menyelenggarakan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah;
 - b. Menggunakan dana fasilitas dan keuntungan usaha untuk kepentingan diluar perusahaan;
 - c. Lain-lain yang ditetapkan dalam akad;

Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) ini merupakan pemberitahuan atas permohonan fasilitas pembiayaan Anggota. Syarat-syarat dan ketentuan selengkapny harus dituangkan dalam akad pembiayaan sesuai yang berlaku di Tamzis, sehingga mempunyai kekuatan hukum yang mengikat.

Ketentuan dan syarat yang akan diperjanjikan dalam akad pembiayaan akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di Tamzis pada saat akad pembiayaan ditandatangan.

Sebagai tanda persetujuan Anggota, terhadap ketentuan dan syarat pembiayaan tersebut mohon copy surat ini ditandatangan dan segera dikembalikan kepada kami selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal diterimanya SP3 ini.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan atau kekurangan dalam SP3 ini, maka akan dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya. Atas perhatian serta kepercayaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

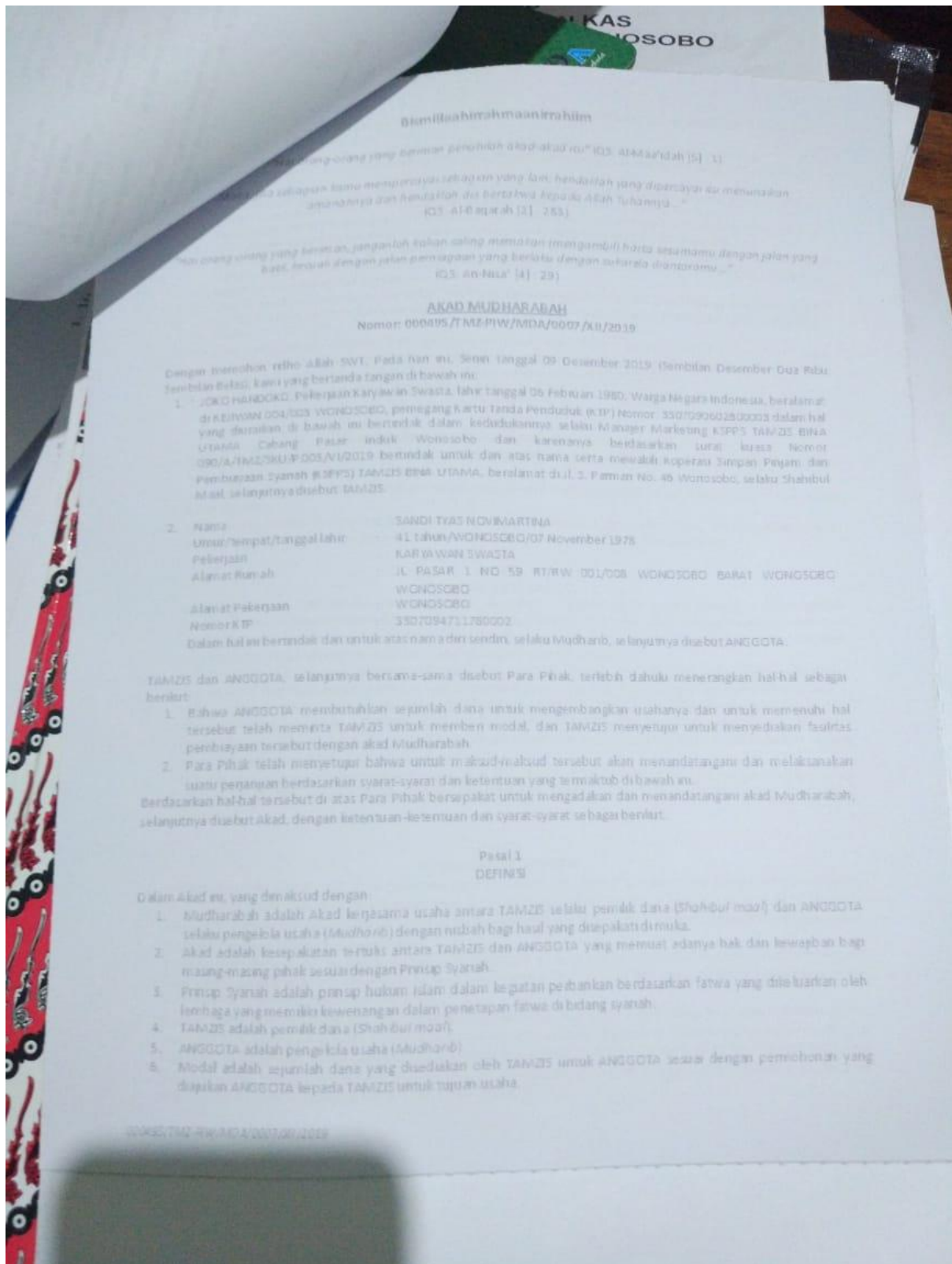
KSPPS TAMZIS BINA UTAMA
Kantor Cabang Pasar Induk Wonosobo

(JOKO HARDOKO)

Setelah mempelajari seluruh isi Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) tersebut di atas, maka kami menyatakan telah memahami dan untuk selanjutnya serta sanggup untuk memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditentukan. Persetujuan dan kesanggupan kami nyatakan dengan menandatangani surat ini.

Wonosobo, 06 Desember 2019

Surat Persetujuan Pembiayaan



Akad Mudharabah



Bukti persetujuan Akad Mudharabah

JURNAL PESERTA PKL/MAGANG

Nama : Widiyo Condra Putri
 NIM : 1705010067
 Prodi : D3 Perbankan Syariah
 Tempat PKL/Magang : BMT TAMZIS LUNASOBO
 Cabang Pasar Induk Lunasobo

No.	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan	
			Peserta	Pembimbing Luar
1.	13/1/20 Senin	- Perkenalan - Peserta magang kepada pembimbing luar - Pengumpulan materi		
2.	14/1/20 Selasa	- Survey ke Cabang yang akan diteliti		

3.	15/1/20 Rabu	- Pengarahan mahasiswa dari dosen kepada pihak BMT - Materi		
4.	16/1/20 Kamis	- ikut serta terjun kelapangan untuk belajar marketing - belajar menggambar aplikasi TAMZIS collecting		
5.	17/1/20 Jumat	- kunjungan data - data anggota - menghitung jumlah peminjaman credit pembiayaan dan tabungan		
6.	20/1/20 Senin	- kunjungan bank formulir pembiayaan - mencatat nama uang mkt - mencatat cek simpanan / asuransi		

7.	21/1/20 Selasa	- ikut serta terjun ke lapangan untuk belajar marketing - menghitung dan mencatat hasil peminjaman credit pembiayaan / tabungan		
8.	22/1/20 Rabu	- mengisi form permohonan anggota baru - mencatat nama uang mkt - mencatat jumlah kas harian		
9.	23/1/20 Kamis	- kunjungan data anggota & terjun ke lapangan bersama marketing - kunjungan transaksi perbankan		
10.	24/1/20 Jumat	- mencatat slip pinjaman dan simpanan - mengisi formulir pengajuan pinjaman - menghitung data anggota		

11.	27/1/20 Senin	- Terjun ke lapangan bersama marketing - menghitung uang pinjaman - mencatat nama uang mkt - mencatat permohonan slip simpanan dan pinjaman		
12.	28/1/20 Selasa	- mengisi form permohonan anggota baru - mencatat nama uang mkt - mencatat jumlah kas harian		
13.	29/1/20 Rabu	- terjun ke lapangan bersama marketing - kunjungan transaksi perbankan		
14.	30/1/20 Kamis	- kunjungan bank - menghitung slip pinjaman dan simpanan - terjun ke lapangan bersama marketing		

15.	31/1 20	Dikusi tentang Visi misi dan Sopirah Tamizis Dikusi tentang judul Tugas Akhir	Ciel	
16.	3/2 20	terjun lapangan bersama mahasiswa - mengitung dan mencatat hasil produksi.	Ciel	Wah
17.	4/2 20	- mengutip data data anggota - lihat form ke lapangan dengan merekam	Ciel	Wah
18.	5/2 20	- terjun lapangan bersama mahasiswa - mengutip data form anggota baru - mengaitkan jumlah uang amandata	Ciel	Wah

19.	6/2 20	terjun Dikusi tentang figur muamalah - materi	Ciel	
20.	7/2 20	- terjun lapangan dengan merek - mengutip data data anggota	Ciel	Wah
21.	10/2 20	- Terjun lapangan dengan merek - mengitung gambar uang masjid.	Ciel	Wah
22.	11/2 20	materi tentang produk produk Tamizis	Ciel	Pig

23.	12/2 20	terjun lapangan bersama mahasiswa mengitung gambar pemasukan bank	Ciel	Wah
24.	13/2 20	- mengutip data data anggota - mengutip form Anggota baru	Ciel	Wah
25.	14/2 20	- lihat form klapang an - mengutip form anggota baru	Ciel	Wah
26.	17/2 20	- monitoring	Ciel	Pic

27.	18/2 20	- terjun lapangan bersama mahasiswa - mengutip data data anggota	Ciel	Wah
28.	19/2 20	- dikusi tentang operasional cabang dan pusat di kantor pusat	Ciel	
29.	20/2 20	- materi mengenai uang mkt - mengutip data data anggota.	Ciel	Wah
30.	21/2 20	- lihat form ke lapangan - mengutip slip provision dan rekening	Ciel	Wah

31.	29/2 20	<ul style="list-style-type: none"> - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan 	Ciril	Wah
	Senin			

..... 20...

Mengetahui,
Pembimbing


(..... Evi Widiyati.....)






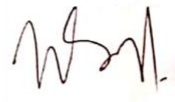


JURNAL PESERTA PKL/MAGANG

Nama : Widiyati Candia Putri
NIM : 1705018007
Prodi : D3 perbankan Syariah
Tempat PKL/Magang : KSPPS Tamzis Kc. Pasar Induk Wadaco.

No.	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan	
			Peserta	Pembimbing Luar
1.	29/2 20	Debit infang SDI	Ciril	Wah
	Selasa			
2.	26/2 20	<ul style="list-style-type: none"> - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan 	Ciril	Wah
	Kabu			

3.	27/2 20	<ul style="list-style-type: none"> - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan 	Ciril	Wah
	Kamis			
4.	28/2 20	<ul style="list-style-type: none"> - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan 	Ciril	Wah
	Jumat			
5.	2/3 20	<ul style="list-style-type: none"> - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan 	Ciril	Wah
	Senin			
6.	3/3 20	<ul style="list-style-type: none"> - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan 	Ciril	Wah
	Selasa			

7.	4/3 20	<ul style="list-style-type: none"> - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan 	Ciril	Wah
	Kamis			
8.	5/3 20	<ul style="list-style-type: none"> - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan 	Ciril	Wah
	Jumat			
9.	6/3 20	<ul style="list-style-type: none"> - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan 	Ciril	Wah
	Jumat			
10.	9/3 20	<ul style="list-style-type: none"> - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan - kunjungan ke bank dan penarikan 	Ciril	Wah
	Senin			

11.	10/3 20	<ul style="list-style-type: none"> - mengisi form pembayasan dan anggota baru. - tugas kelompok - menghitung simbul uang mkt mobil 		
	Setor			
12.	11/3 20	<ul style="list-style-type: none"> - Hst kelompok bersama mkt - menghitung uang Mkt - menyusun - menyusun - menyusun laporan penemuan 		
	Ratu			
13.	12/3 20	<ul style="list-style-type: none"> - Hst serta tugas kelompok - menghitung uang Mkt mobil - penarikan makalah o & h kelas. 		
	(Comi)			
14.	13/3 20	<ul style="list-style-type: none"> - persiapan dg kantor cabang dan kantor pusat. 		
	Rinat			

BIODATA PEMBIMBING PKL/MAGANG

1. Nama Lengkap : Evi Widayati
2. Tempat / Tanggal Lahir : Wido, 25. Okt. 1980
3. E-mail : widayati.evi@ yahoo.co.id
4. No Telepon : 085 220 528 606
5. Alamat Rumah : Sumbatalem 3/2 Kertek Wondolow
6. Nama Lembaga : KSPS Tamatis Bina Utama
7. Jabatan : MNC
8. E-mail Kantor :
9. No Telepon Kantor : (0886) 324701
10. No Fax Kantor :
11. Alamat Kantor : Pasar Inok Wido Blok E Blok I. Wondolow.

..... 20.....

Mengetahui,
Pembimbing
(Evi Widayati)

DAFTAR HADIR PESERTA PKL/MAGANG

Nama : Widyia Condra Putri
NIM : 1705015007
Prodi : D3 perbankan Syariah
Tempat PKL/Magang :

No	Tanggal	Tanda Tangan	No	Tanggal	Tanda Tangan
1.	13/10	[Signature]	17.	4/10	[Signature]
2.	14/10	[Signature]	18.	5/10	[Signature]
3.	15/10	[Signature]	19.	6/10	[Signature]
4.	16/10	[Signature]	20.	7/10	[Signature]
5.	17/10	[Signature]	21.	8/10	[Signature]
6.	20/10	[Signature]	22.	11/10	[Signature]
7.	21/10	[Signature]	23.	12/10	[Signature]
8.	22/10	[Signature]	24.	13/10	[Signature]
9.	23/10	[Signature]	25.	14/10	[Signature]
10.	24/10	[Signature]	26.	17/10	[Signature]
11.	27/10	[Signature]	27.	18/10	[Signature]
12.	28/10	[Signature]	28.	19/10	[Signature]
13.	29/10	[Signature]	29.	20/10	[Signature]

14.	30/10	[Signature]	30.	29/10	[Signature]
15.	31/10	[Signature]	31.	29/10	[Signature]
16.	31/10	[Signature]	32.	29/10	[Signature]

..... 20..

Mengetahui,
Pembimbing

(Evi Widayati)

DAFTAR HADIR PESERTA PKL/MAGANG

Nama : Widyia Condra Putri
NIM : 1705015007
Prodi : D3 Perbankan Syariah
Tempat PKL/Magang :

No	Tanggal	Tanda Tangan	No	Tanggal	Tanda Tangan
1.	27/10	[Signature]	17.		
2.	28/10	[Signature]	18.		

3.			19.		
4.	2/10	[Signature]	20.		
5.	3/10	[Signature]	21.		
6.	7/10	[Signature]	22.		
7.	9/10	[Signature]	23.		
8.	5/10	[Signature]	24.		
9.	7/10	[Signature]	25.		
10.	8/10	[Signature]	26.		
11.	4/10	[Signature]	27.		
12.	12/10	[Signature]	28.		
13.	13/10	[Signature]	29.		
14.			30.		
15.			31.		
16.			32.		

..... 20..

Mengetahui,
Pembimbing

(Evi Widayati)

Daftar Hadir Peserta Magang

LEMBAR PENILAIAN PESERTA PKL/MAGANG

Nama Instansi: KSPPS Tamzis Bina Utama

Nama Peserta PKL : Widya Candra Putri

Prodi / NIM : D3 Perbankan Syariah 170301007

A. PENILAIAN KINERJA PESERTA PKL
SKALA PENILAIAN :

Persentase (PAK)	Skor Z (PAN)	NILAI	BOBOT	Persentase (PAK)	Skor Z (PAN)	NILAI	BOBOT
≥80	≥1,0	A	4,0	64	-0,6	C	2,4
79	0,9	B+	3,9	63	-0,7	C	2,3
78	0,8	B+	3,8	62	-0,8	C	2,2
77	0,7	B+	3,7	61	-0,9	C	2,1
76	0,6	B+	3,6	60	-1,0	C	2,0
75	0,5	B+	3,5	59	-1,1	D+	1,9
74	0,4	B	3,4	58	-1,2	D+	1,8
73	0,3	B	3,3	57	-1,3	D+	1,7
72	0,2	B	3,2	56	-1,4	D+	1,6
71	0,1	B	3,1	55	-1,5	D+	1,5
70	0,0	B	3,0	54	-1,6	D	1,4
69	-0,1	C+	2,9	53	-1,7	D	1,3
68	-0,2	C+	2,8	52	-1,8	D	1,2
67	-0,3	C+	2,7	51	-1,9	D	1,1
66	-0,4	C+	2,6	50	-2,0	D	1,0
65	-0,5	C+	2,5	49	-2,0	E	0,0

No	ASPEK PENILAIAN	NILAI		Keterangan
		Angka	Huruf	
1.	PRESTASI KERJA (Hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan, spt : mempunyai kecakapan dan menguasai bidang tugasnya).	80	A	
2.	TANGGUNG JAWAB (Kesanggupan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, tepat waktunya & berani memikul risiko atas keputusan yang diambil)	80	A	
3.	KETAATAN (Kesanggupan untuk menaati segala peraturan yang berlaku)	80	A	
4.	KEJUJURAN (Ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan melaporkan hasil kerjanya menurut keadaan yang sebenarnya)	80	A	
5.	KERJASAMA (Kemampuan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan sesuatu tugas yang ditentukan, menghargai pendapat orang lain bersedia mempertimbangkan dan menerima usul yang baik dari orang lain)	78	B+	
6.	PRAKARSA (Kemampuan untuk mengambil keputusan, langkah-langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dari orang lain, tetapi tidak bertentangan dengan kebijaksanaan)	80	A	

	umum, berusaha memberikan saran yang dipandang baik).			
7.	KEPEMIMPINAN (Kemampuan untuk meyakinkan orang lain, mampu mengemukakan pendapat dengan jelas kepada orang lain; mampu menentukan prioritas dengan tepat, bertindak tegas dan tidak memihak; memberikan teladan baik).	75	B+	
	TOTAL NILAI	553		
	Rata-rata	79		

B. Kritik dan saran Untuk Peserta PKL/Magang

Kritik :

Saran :

lebih kreatif lagi

C. Kritik dan Saran untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Kritik :

Saran :

Mengetahui
Pembimbing


(Nama Lengkap & Cap Instansi)

Hasil Penilaian Magang Oleh Pembimbing

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Keterangan Diri

Nama	: Widiya Candra Putri
Tempat/Tanggal Lahir	: Tuban, 03 November 1998
NIM	: 1705015007
Jurusan	: D3 Perbankan Syariah
Semester	: VI (enam)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	:Desa Sambongrejo, dsn Pencol RT 002 RW 004, Smanding, Tuban.
Riwayat Pendidikan	:
	1. TK Bina Bangsa (2004-2005)
	2. SD Sambongrejo 01 (2005-2011)
	3. SMP Negeri 5 Tuban (2011-2014)
	4. MAN 1 Tuban (2014-2017)